

HUBUNGAN PERFEKSIONISME TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA STAMBUK 2023 DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Oleh:

ALISTY NADIAYANTI SUNARTO

208600193



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HUBUNGAN PERFEKSIONISME TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA STAMBUK 2023 DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Oleh:

ALISTY NADIAYANTI SUNARTO

208600193

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Perfeksionisme Terhadap *Fear of failure* Pada Mahasiswa Stambuk 2023 Di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Nama : Alisty Nadiayanti Sunarto

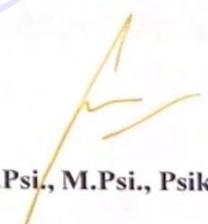
Npm : 208600193

Bagian : Psikologi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing


Dr. Rahmi Lubis., M.Psi, Psikolog


Dr. Siti Aisyah, M.Psi., Psikolog
Dekan


Faadhil., S.Psi., M.Psi., Psikolog
Ketua Program Studi Psikologi

Tanggal disetujui: 30 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 Agustus 2024



Alisty Nadiavanti Sunarto

208600193

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alisty Nadiayanti Sunarto

NPM : 208600193

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Tugas Akhir

Demikian perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-ekslusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

HUBUNGAN PERFEKSIONISME TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA STAMBUK 2023 DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya,

Dibuat di: Medan
Pada tanggal: 30 Agustus 2024
Yang Menyatakan



Alisty Nadiayanti Sunarto

208600193

ABSTRAK

HUBUNGAN PERFEKSIONISME TERHADAP *FEAR OF FAILURE* PADA MAHASISWA STAMBUK 2023 DI FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

OLEH:
ALISTY NADIAYANTI SUNARTO
NPM: 208600193

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa stambuk 2023 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 215 mahasiswa stambuk 2023 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Perfeksionisme dan *fear of failure* diukur dengan menggunakan skala perfeksionisme dari 29 aitem dan *fear of failure* dari 24 aitem. Data penelitian dianalisis dengan teknik statistik korelasi product moment dengan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,608$ dengan $p < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan *fear of failure* dapat diterima. Nilai koefisien korelasi positif menunjukkan bahwa arah hubungan kedua variabel adalah positif, artinya semakin tinggi perfeksionisme seseorang, maka akan semakin tinggi juga tingkat *fear of failure* pada diri seseorang tersebut. Sebaliknya semakin rendah perfeksionisme seseorang, maka akan semakin rendah juga tingkat *fear of failure* pada diri seseorang tersebut. *Fear of failure* dapat dikategorikan sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 62,5 dan mean empirik sebesar 68,27. Kemudian, variabel perfeksionis juga dikategorikan sedang dengan nilai mean hipotetik sebesar 55, dan mean empirik sebesar 60,88.

Kata Kunci: Perfeksionisme, *Fear of failure*

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN PERFECTIONISM AND FEAR OF FAILURE AMONG 2023 COHORT STUDENTS AT THE FACULTY OF ENGINEERING, UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA

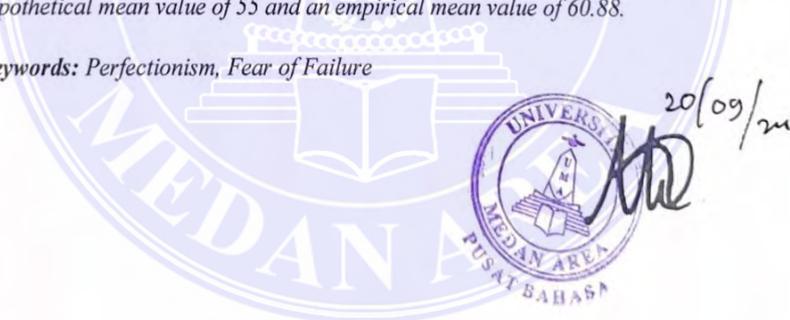
BY:

ALISTY NADIAYANTI SUNARTO

NPM: 208600193

The aim of this study was to determine whether there was a correlation between perfectionism and fear of failure among the 2023 cohort students at the Faculty of Engineering, University of North Sumatra. The research employed a correlational quantitative approach. The sample consisted of 215 students from the 2023 cohort at the Faculty of Engineering, University of North Sumatra. Perfectionism and fear of failure were measured using a perfectionism scale with 29 items and a fear of failure scale with 24 items. The data were analyzed using the product moment correlation statistical technique with SPSS software. The results of the study showed a correlation coefficient of $r_{xy} = 0.608$ with $p < 0.05$. These results indicated that the researcher's hypothesis, which proposed a positive correlation between perfectionism and fear of failure, was accepted. The positive correlation coefficient value indicated that the direction of the relationship between the two variables was positive, meaning the higher a person's perfectionism, the higher their level of fear of failure. Conversely, the lower a person's perfectionism, the lower their fear of failure. Fear of failure was categorized as moderate, with a hypothetical mean value of 62.5 and an empirical mean value of 68.27. Additionally, perfectionism was also categorized as moderate, with a hypothetical mean value of 55 and an empirical mean value of 60.88.

Keywords: Perfectionism, Fear of Failure

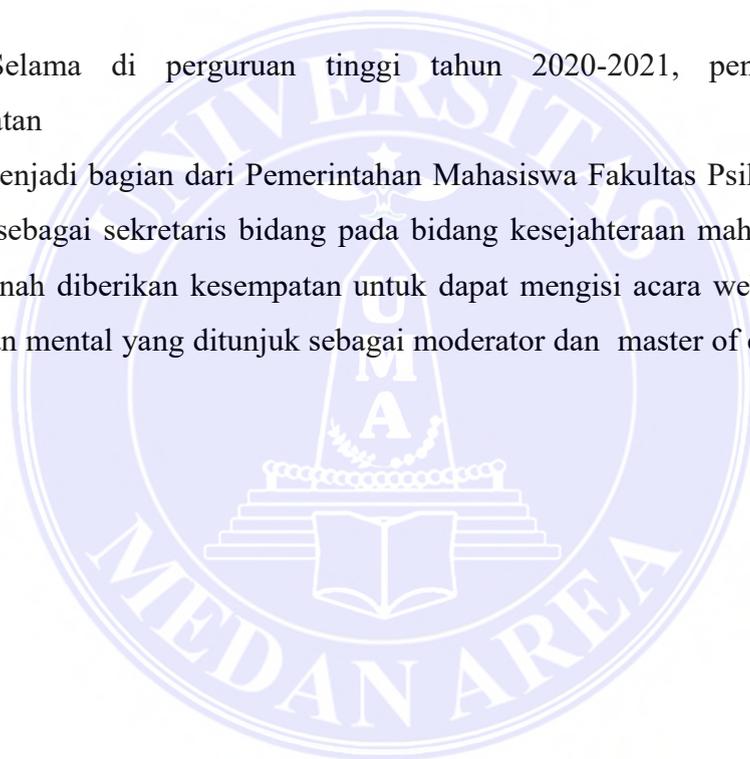


RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, pada tanggal 16 Januari 2003 yang merupakan anak perempuan dari ayah Agus Sunarto, S.H dan ibu Suharlina Sopan. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dengan anak pertama yaitu abang Adliyandi Sunarto, S.T.

Penulis menempuh Pendidikan di SD Harapan 3 2008-2012, SMP Al-Azhar Medan tahun 2014-2017, SMA Al-Azhar Medan tahun 2017-2020 dan pada tahun 2020 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Medan Area.

Selama di perguruan tinggi tahun 2020-2021, penulis diberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari Pemerintahan Mahasiswa Fakultas Psikologi dengan jabatan sebagai sekretaris bidang pada bidang kesejahteraan mahasiswa. Penulis juga pernah diberikan kesempatan untuk dapat mengisi acara webinar mengenai kesehatan mental yang ditunjuk sebagai moderator dan master of ceremony (MC)



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan berkat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Perfeksionisme Terhadap *Fear of failure* Pada Mahasiswa Stambuk 2023 Di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara”.

Yang sangat istimewa, kepada kedua orangtua penulis yakni papa Agus Sunarto S.H dan mama Suharlina serta abang kandung saya Adliyandi Sunarto S.T dan kakak ipar saya Ulandari Syahputri Nasution S.E karena berkat doa mereka skripsi ini dapat terselesaikan dan berkat kasih sayang dan perjuangan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan studi sampai kebangku sarjana.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membimbing serta memberikan dukungan kepada para mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Bapak Faadhil, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang telah membimbing serta memberikan dukungan kepada para mahasiswa agar dapat menyelesaikan tugas akhir tepat pada waktunya.

Terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Rahmi Lubis., M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan saran kepada penulis serta telah sabar membimbing penulis dalam proses

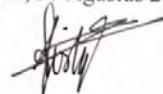
penyelesaian skripsi ini.

Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Eva Yulina, S.Psi, M.Psi selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan kendala-kendala yang terjadi selama perkuliahan.

Dan terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman penulis vitari fahluka, amanda putri rachmalia, fatila azzahra, fiza revika, miftahul janah, yofi aditya ardhana, iqbal fatakhairo, ichsan ansari, syuri salsabila, putri anggini, syifa salsabila, annisa fitria husna serta teman saya lainnya yang ikut berkontribusi dan mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi saya tepat pada waktunya dengan dukungan terbaik serta doa dari mereka.

Terima kasih juga saya sampaikan kepada pihak Universitas Sumatera Utara terkhususnya kepada Fakultas Teknik yang telah meluangkan waktu dan memberikan kesempatan kepada saya untuk dapat melaksanakan penelitian hingga skripsi ini selesai dikerjakan.

Medan, 30 Agustus 2024



Alisty Nadiayanti Sunarto

NIM. 208600193

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASIError!	Bookmark not defined.
ABSTRAK	6
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP	8
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	10
DAFTAR TABEL.....	14
DAFTAR GAMBAR	15
DAFTAR LAMPIRAN	16
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Hipotesis	8
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	9
1.5.2 Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 <i>Fear of failure</i>	10
2.1.1 Pengertian <i>Fear of failure</i>	10
2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi <i>Fear of failure</i>	11
2.1.3 Aspek-Aspek <i>Fear of failure</i>	13
2.2 Perfeksionisme	15
2.2.1 Pengertian Perfeksionisme	15
2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perfeksionisme	17
2.2.3 Aspek-Aspek Perfeksionisme	19
2.3 Hubungan Perfeksionis dengan <i>Fear Of Failure</i>	21
2.4 Kerangka Konseptual.....	22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	24
3.1.1 Waktu Penelitian	24
3.1.2 Tempat Penelitian	24
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	24
3.3 Tipe Penelitian.....	28
3.4 Identifikasi Variabel Penelitian.....	29
3.5 Definisi Operasional.....	29
3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	30
3.6.1 Populasi	30
3.6.2 Sampel.....	30
3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	31
3.7 Metode Pengumpulan Data.....	32
3.8 Validitas dan Reliabilitas	34
3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perfeksionisme	34
3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Fear of failure.....	36
3.9 Teknik Analisis Data	38
3.10 Prosedur Kerja.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41
4.2 Uji Asumsi	42
4.2.1 Uji Normalitas	42
4.2.2 Uji Linearitas	43
4.3 Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi	44
4.4 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	44
4.4.1 Mean Hipotetik	44
4.4.2 Mean Empirik	45
4.4.3 Kriteria.....	45
4.5 Pembahasan.....	46
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	51

5.1	Simpulan	51
5.2	Saran	51
DAFTAR PUSTAKA		53



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi penyebaran skala Perfeksionisme sebelum uji coba alat ukur	25
Tabel 2 Distribusi penyebaran skala <i>Fear of failure</i> sebelum uji coba alat ukur ...	27
Tabel 3 Jumlah Populasi dan Sampel	32
Tabel 4 Hasil Uji Validitas Perfeksionisme	34
Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas <i>Fear of failure</i>	36
Tabel 6 Jumlah Sub Populasi dan Sampel	41
Tabel 7 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	42
Tabel 8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas	43
Tabel 9 Hasil Analisis Uji Hipotesis Korelasi	44
Tabel 10 Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Empirik	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 2 Kurva Perfeksionisme.....	46
Gambar 3 Kurva <i>Fear of failure</i>	46



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Tabulasi Data.....	58
LAMPIRAN 2	Skala Alat Ukur.....	75
LAMPIRAN 3	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	87
LAMPIRAN 4	Uji Normalitas	92
LAMPIRAN 5	Uji Linieritas	94
LAMPIRAN 6	Uji Hipotesis.....	98



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah sekelompok individu yang bertanggung jawab untuk mengembangkan kemampuan penalarannya dalam mengatasi masalah di dunia pendidikannya. Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi. Pengertian tersebut terkait dengan orang yang tengah belajar, berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan, pengalaman, keterampilan dan pembentukan kepribadian untuk bekal hidupnya kelak di masa depan dengan menikmati hasil yang memuaskan dari kerja kerasnya selama berada di perguruan tinggi. Seorang mahasiswa sudah memiliki bekal untuk mencari, menggali dan mendalami bidang keilmuan yang diminatinya dengan cara membaca, mengamati, serta mencari untuk memilih referensi yang tepat untuk ditelaah selanjutnya dan kemudian dituangkan dalam suatu karya ilmiah.

Dunia perkuliahan yang dihadapi oleh mahasiswa memiliki tuntutan yang tinggi dan rumit dibandingkan tingkat pendidikan sebelumnya. Untuk dapat lulus menjadi sarjana, mahasiswa harus menyelesaikan tugasnya. Mahasiswa dengan ambisi yang kuat serta gigih dalam mengerjakan tugas, akan mendapatkan hasil yang memuaskan. Mahasiswa yang bermalas-malasan dan memprioritaskan waktunya kepada kegiatan yang tidak berkaitan dengan perkuliahan dan tidak peduli tentang standar waktu penyelesaian, akan menyebabkan kegagalan dalam mencapai target yang diinginkan. Tugas mahasiswa diantaranya seperti tugas individu, tugas kelompok, praktikum, dan lain-lain.

Mahasiswa memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyelesaikan tugasnya. Mahasiswa ada yang sangat menginginkan tugasnya mendapatkan hasil yang sempurna. Cenderung sangat detail dan objektif terhadap proses dalam mengerjakannya. Sebaliknya ada mahasiswa yang tidak memiliki harapan yang tinggi dan cenderung lebih santai dalam menyelesaikan tugasnya sehingga dengan cara yang seperti itu akan membuat mahasiswa tersebut akan lebih lambat dalam mencapai hasil yang memuaskan. Pembelajaran yang biasanya sulit dipahami pada mahasiswa Fakultas Teknik yaitu mekanika teknik merupakan ilmu yang dikenal mempelajari teknik dan perilaku objek atau teknik yang berinteraksi dengan gaya atau energi mekanik. Mekanika teknik adalah ilmu yang menerapkan penggunaan hukum fisika dan matematika untuk memahami dan menciptakan struktur dan peralatan berkinerja tinggi dan aman.

Ilmu mekanika teknik umumnya berkaitan dengan bagaimana struktur merespons beban yang diberikan. Biasanya, lendutan dan gaya (gaya aksi dan respons) digunakan untuk mendefinisikan perilaku struktur. Berdasarkan dari sumber Fakultas Teknik di Universitas Pasundan, mahasiswa teknik memiliki tugas diantaranya adalah makalah, proyek, laporan praktikum, presentasi, dan tugas akhir. Oleh karena itu, mahasiswa yang cenderung memiliki tekanan terhadap tuntutan-tuntutan tugasnya akan rentan memiliki *fear of failure*. Dikarenakan mahasiswa teknik sangat berhati-hati dalam mengerjakan suatu struktur dengan menggunakan metode statistik. Dalam hal itu akan membuat mahasiswa memiliki rasa takut akan kegagalan terhadap tuntutan dari tugasnya tersebut. Dan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara berdasarkan fenomena yang terjadi yaitu, adanya

tekanan dari tuntutan yang dirasakan oleh mahasiswa/I di fakultas teknik tersebut. Tekanan yang dirasakan yaitu adanya tuntutan tersebut seperti deadline laporan tugas praktikum yang didesak oleh asisten laboratorium mereka, adanya aturan mengenai senioritas yang tinggi pada fakultas teknik tersebut, tugas yang menggunakan autocad, serta tugas kalkulus yang menggunakan statistik.

Menurut Bella dan Ratna (2018), terdapat dua kategori mahasiswa yang didasarkan pada karakter mahasiswa. Pertama, mahasiswa akademis adalah mahasiswa yang menonjol dalam hal perkuliahan. Mahasiswa akademisi adalah mahasiswa yang menjadikan kuliah sebagai kewajiban, aktif kuliah dengan presensi yang lengkap, tugas kuliah diselesaikan dengan baik, kuliah tepat waktu dengan indeks prestasi akademik yang sempurna atau cumlaude. Kedua, mahasiswa aktivis adalah mahasiswa yang lebih memilih aktif di luar bangku kuliah dengan berproses di organisasi kemahasiswaan baik intra maupun ekstra kampus, indeks prestasi akademik yang pas-pasan, masa kuliah yang tidak pasti bahkan nyaris drop out (DO).

Pada tahun pertama perkuliahan, mahasiswa dihadapkan pada berbagai masalah, baik masalah di bidang akademik, masalah penyesuaian sosial, masalah lingkungan kampus, dan perubahan sistem belajar yang menuntut mahasiswa untuk mampu belajar mandiri. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya agar dapat produktif di masa perkuliahannya. Keberhasilan mahasiswa dalam mengenyam bangku kuliah bergantung pada proses belajarnya, baik belajar secara berkelompok maupun belajar individu. Cara belajar yang efektif di perguruan tinggi harus lebih banyak memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memiliki keterampilan belajar.

Keterampilan mengelola diri, kemampuan berpikir kritis, agar memiliki hasil belajar yang memuaskan, salah satunya dibutuhkan kemandirian mahasiswa dalam belajar.

Memiliki tingkat pendidikan yang tinggi adalah standar yang ingin dimiliki oleh banyak orang. Untuk mencapainya, individu dituntut untuk dapat bertanggung jawab terhadap tugas yang harus mereka selesaikan. Hasil dari pencapaian individu dapat dilihat dari kerja kerasnya mengerjakan pekerjaan tersebut. Dengan kerja keras, individu berharap dapat meraih kesuksesannya di masa depan. Apalagi belajar di perguruan tinggi memakan waktu yang tidak sebentar. Hal ini seringkali mendatangkan rasa jenuh dan malas belajar. Kejenuhan belajar dapat timbul baik dalam diri mahasiswa itu sendiri maupun dari luar diri mahasiswa.

Sebagian mahasiswa belum dapat menanamkan dalam dirinya bahwa belajar itu suatu yang menyenangkan. Belajar masih dianggap suatu beban dan kewajiban, sehingga belajar menjadi sesuatu yang membosankan. Dalam proses pendidikan, belajar merupakan kegiatan inti. Dalam belajar, individu dituntut untuk dapat memahami serta memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang ingin diselesaikan. Manusia pun hidup berdasarkan kemampuannya dan bekerja menurut apa yang telah dipelajari. Pengertian belajar menurut (Ihsana, 2017) belajar dapat didefinisikan sebagai berikut “belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respons. Seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika dia dapat menunjukkan perubahan perilakunya”.

Di sisi lain, selama manusia hidup di dalam kehidupannya yang penuh memiliki alur cerita serta tantangan bagi dirinya, sudah tidak asing lagi bahwa

banyak manusia mengalami kecemasan dalam kehidupannya. Kecemasan tersebut tidak lain hal seperti mencari cara agar dapat bertahan hidup, memiliki kehidupan yang layak, membangun keluarga yang harmonis, mencapai tujuan yang hendak dicapai, serta banyak hal lainnya di dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, kecemasan dapat dialami oleh setiap manusia salah satunya mahasiswa (Suratmi et al., 2017). Mahasiswa menunjukkan kurang mampu dalam memahami materi, memperoleh nilai rendah dan tidak sesuai dengan yang mereka harapkan.

Ketika mahasiswa mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan yang mereka harapkan, mahasiswa akan merasakan takut gagal saat mereka mengerjakan tugas selanjutnya. Ketakutan mahasiswa terhadap kegagalan, akan memiliki dampak yang berbeda-beda di setiap mereka yang merasakannya. Baik dampak positif maupun dampak negatif. Keyakinan terhadap kegagalan bermula dari ketakutan-ketakutan tertentu seperti ketakutan akan rasa malu, ketakutan akan kehilangan harga diri, ketakutan akan masa depan yang tidak menentu, ketakutan akan kehilangan perhatian orang lain yang dianggap perlu, dan ketakutan akan membuat orang lain kesal.

Fear of failure juga dikaitkan dengan perasaan malu ((McGregor & Elliot, 2005). Studi lain menemukan bahwa *fear of failure* yang tinggi dikaitkan dengan strategi metakognitif yang lebih rendah. Strategi metakognitif dapat membantu siswa mengevaluasi perkembangan prestasi akademiknya (Bartels & Magun-Jackson, 2009). *Fear of failure* dapat memberi dampak yang positif maupun negatif, dampak positifnya yakni menjadi dorongan untuk individu agar bisa mencapai target yang sudah dibuat, dan dampak negatif *fear of failure* yakni dapat membuat individu tidak memiliki dorongan dalam menggapai tujuan yang ingin

dicapai (Nainggolan, 2007).

Ini didukung oleh pendapat Pychyl yang mengatakan bahwa *fear of failure* dapat memotivasi penundaan dipengaruhi oleh kepuasan kebutuhan seseorang. *Fear of failure* juga dapat menimbulkan dampak negatif sehingga dapat membuat hilangnya motivasi, meliputi motivasi intrinsik, kegigihan, usaha yang dikeluarkan, pilihan tugas, performansi dan kesejahteraan (Nainggolan, 2007). *Fear of failure* pada bidang akademis ataupun sosial, dapat dibedakan menjadi ketakutan yang bersifat positif serta negatif.

Ciri-ciri ketakutan yang bersifat positif yaitu adanya rasa keterlibatan dalam menyelesaikan tugas, tegang serta gelisah namun masih pada tahap sedang yang dapat menjadikan siswa berprestasi sebaik mungkin. Siswa tidak menganggap terlalu tinggi kemungkinan akan kegagalan, melainkan untuk memotivasi diri agar berbuat lebih maksimal. Dampak dari *fear of failure* menurut (Sagar & Jowett, 2014) yaitu kecemasan yang tinggi, diri menjadi tidak stabil, pesimis, penurunan motivasi intrinsik, menghindari sebuah tujuan dan penurunan kualitas keterlibatan dalam situasi kegiatan. Dengan adanya ciri yang bersifat negatif tersebut, dapat membuat mahasiswa merasakan bentuk sikap yang pesimis terhadap hasil dari pekerjaan yang ingin diselesaikan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi *fear of failure* adalah karakter perfeksionis. perfeksionis ialah konsep kepribadian yang berarti karakter dalam berusaha untuk mencapai standar yang tinggi serta mengkritik diri secara berlebihan (Stairs et al., 2012). Perfeksionis sebagai suatu keinginan dalam memperoleh kesempurnaan yang diidentifikasi pada perfeksionis yang adaptif,

yang dimana berasal dari dalam individu, sedangkan perfeksionis maladaptif berasal dari luar individu .

Mahasiswa yang bersifat perfeksionis akan menganggap kesalahan kecil merupakan suatu kegagalan. Mahasiswa tersebut takut membuat kesalahan serta terdorong untuk mendapatkan hasil yang sempurna tanpa kesalahan sedikitpun.

Selain itu, berdasarkan meta-analisis yang dilakukan oleh (Curran & Hill, 2019) disebutkan bahwa dari tahun ke tahun, tingkat perfeksionisme pada mahasiswa cenderung meningkat. Hal ini dapat berdampak pada meningkatnya gangguan- gangguan psikologis yang dapat dialami mahasiswa sebagai individu dalam masa yang penuh tantangan. Mahasiswa memilih untuk menetapkan standar yang tinggi agar mencapai target dan hasil yang mereka inginkan dengan sempurna. Dengan adanya tingginya standar yang mereka tetapkan dalam menyelesaikan tugas akademik membuat semakin tingginya rasa cemas mereka dalam bidang akademik.

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang memiliki kecenderungan perfeksionis yang tinggi, juga cenderung mempunyai kecemasan akademik yang tinggi (Dobos et al., 2021). Mahasiswa yang memiliki standar yang tinggi pada pekerjaan mereka dan menginginkan hasil yang sempurna untuk memperoleh prestasi yang lebih baik. Hal ini cenderung akan menimbulkan munculnya perasaan takut akan kegagalan. Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa individu yang memiliki kecenderungan perfeksionis yang tinggi, juga cenderung memiliki *fear of failure* yang tinggi (Pamungkas & Muhid, 2020).

Hal tersebut dapat membuat peneliti ingin meneliti di Universitas Sumatera

Utara, yang dimana kampus tersebut merupakan salah satu kampus perguruan tinggi negeri (PTN) favorit para pelajar dan banyak asumsi masyarakat khususnya para orang tua dan juga pelajar yang memiliki stigma bahwa PTN merupakan kampus yang memiliki banyaknya jumlah mahasiswa/I yang berprestasi dan sangat berambisi. Maka dari itu, peneliti ingin membuktikan gambaran yang diperoleh dari asumsi tersebut bahwa apakah benar mahasiswa/I di kampus tersebut memiliki fenomena tentang adanya stigma yang diberikan dari masyarakat khususnya di Sumatera Utara.

Oleh karena itu, peneliti ingin meneliti lebih lanjut terkait dengan pembahasan diatas yaitu “Hubungan perfeksionisme terhadap *fear of failure* pada mahasiswa stambuk 2023 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari permasalahan di atas, maka peneliti dapat memberikan perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan antara perfeksionisme dengan ketakutan akan kegagalan (*fear of failure*) pada mahasiswa stambuk 2023 yang berada di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hubungan perfeksionisme dengan kecemasan akan kegagalan (*fear of failure*) pada mahasiswa stambuk 2023 yang berada di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.

1.4 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk dapat memberikan arahan kepada peneliti dalam mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Hipotesis yang

diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah adanya hubungan perfeksionisme dengan *fear of failure* pada mahasiswa stambuk 2023 yang berada di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara. Dengan asumsi semakin tinggi perfeksionisme seseorang, maka akan semakin tinggi juga tingkat *fear of failure* pada diri seseorang tersebut. Sebaliknya semakin rendah perfeksionisme seseorang, maka akan semakin rendah juga tingkat *fear of failure* pada diri seseorang tersebut.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah ilmu pengetahuan psikologi khususnya mengenai hubungan perfeksionis dengan *fear of failure*.

1.5.2 Manfaat Praktis

Kepada mahasiswa, dalam penelitian ini memiliki manfaat untuk menjadi bahan dasar atau petunjuk sebagai bentuk sumber atau informasi yang terkait dengan hubungan antara perfeksionis dengan *fear of failure*. Pada penelitian ini hanya untuk melihat gambaran saja dan menurunkan tingkat perfeksionisme nya agar mereka dapat mengurasi rasa takut akan kegagalan. Dan untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang topik ini juga diharapkan sebagai bentuk pedoman atau informasi untuk melakukan penelitian yang hendak dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Fear of failure*

2.1.1 Pengertian *Fear of failure*

Fear of failure didefinisikan sebagai reaksi emosional dan kognitif yang bersifat sementara terhadap rangsangan lingkungan yang timbul akibat ancaman pada konteks kesuksesan. Salah satu bentuk *fear* adalah *fear of failure* atau sering disebut dengan ketakutan akan rasa gagal. *Fear of failure* dikembangkan dari studi eksperimental motivasi berprestasi (*experimental achievement motivation*). Penelitian sebelumnya mengenai *fear of failure* banyak dilakukan dalam setting akademik (Cacciotti & Hayton, 2015).

Fear of failure adalah dorongan untuk menghindari kegagalan terutama konsekuensi negatif kegagalan berupa rasa malu, menurunnya konsep diri individu, dan hilangnya pengaruh sosial (Conroy, 2002a). *Fear of failure* merupakan interpretasi negatif seseorang terhadap sebuah situasi. Interpretasi negatif merupakan keyakinan yang tidak masuk akal dan muncul akibat dari beberapa tuntutan dari orang lain, dimana konsekuensi negatif yang pernah didapat yang akhirnya akan menimbulkan ketakutan akan kegagalan dalam diri seseorang. Pemikiran yang tidak rasional dari seseorang akan menimbulkan ketakutan tentang apa yang akan terjadi di kemudian hari. Padahal sebenarnya apa yang mereka pikirkan tentang hal buruk tersebut belum tentu terjadi. Hal itu yang terkadang membuat seseorang memilih untuk mundur sebelum mencoba. (Hardiansyah, 2011)

Fear of failure didefinisikan sebagai reaksi emosional dan kognitif yang

bersifat sementara terhadap rangsangan lingkungan yang timbul akibat ancaman pada konteks kesuksesan (Cacciotti & Hayton, 2015). *Fear of failure* dimanifestasikan sebagai bentuk kecemasan dalam bentuk pemikiran dan emosi ketika individu mempercayai bahwa mereka memiliki kemungkinan untuk memenuhi kebutuhan dalam konteks pencapaian atau kesuksesan (Henry et al., 2021). *Fear of the failure* adalah ketakutan yang berlebihan untuk gagal, seseorang menunda-nunda mengerjakan tugas kuliahnya karena takut ketika ia gagal menyelesaikan tugasnya akan dipandang rendah oleh orang lain.

Fear of failure merupakan perasaan takut atau cemas yang dirasakan individu terhadap pandangan negatif dan konsekuensi dari kegagalan dalam mencapai prestasi, yang akhirnya mengakibatkan individu cenderung menghindari situasi atau kondisi yang memiliki kemungkinan kegagalan yang tinggi (Asri & Dewi, 2016; Pamungkas & Muhid, 2020). Individu yang memiliki Ketakutan akan Kegagalan (*Fear of failure*) akan cenderung menghindari situasi yang kompetitif, menantang dan memiliki resiko kegagalan yang tinggi. Dikarenakan individu percaya bahwa kegagalan dalam meraih tujuan akan menyebabkan munculnya perasaan tidak aman dan menurunkan kepercayaan diri individu tersebut.

Berdasarkan definisi dari beberapa teori di atas, dapat disimpulkan bahwa *fear of failure* merupakan suatu reaksi ketakutan dari individu pada situasi tertentu yang dimana hal tersebut ditimbulkan karena adanya tuntutan atau dorongan dari orang lain dan lingkungannya yang takut tidak dapat ia capai.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Fear of failure*

Ketakutan akan kegagalan menurut (Conroy, 2002a) dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu:

- a. Pengalaman di masa kecil yang diakibatkan pola asuh orang tua.
Penerapan pola asuh yang tepat dari orang tua terhadap anak akan berdampak pada perkembangan anak dalam bersikap di dalam sosial lingkungan sekitarnya. Karena itu, diperlukan pemilihan pola asuh yang tepat dalam mendidik terutama di dalam lingkungan keluarga.
- b. Karakteristik lingkungan seperti keluarga.
Karakteristik lingkungan keluarga yang sangat teratur dan otoriter merupakan sebagai wadah pertama yang dominan untuk membentuk karakter seorang anak.
- c. Tempat tinggal dan Sekolah.
Kondisi fisik tempat tinggal dan fasilitas belajar yang baik, lingkungan teman sebaya, yang memiliki lingkungan tempat tinggal dan sekolah yang memotivasi satu sama lain serta pembentukan karakter dari keluarga akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.
- d. Pengalaman belajar.
Pengalaman belajar (*learning experiences*) adalah aktivitas siswa yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan kompetensi baru Budimanjaya dan Sanjaya (2017).
- e. Faktor Subjektif dan Kontekstual.
Faktor ini berkaitan dipengaruhi oleh persepsi atau penilaian dari individu terhadap lingkungan dimana ini melakukan performansinya. Hal ini akan memberikan pengaruh bagi individu dalam menetapkan tujuan dan sasaran pencapaian prestasi.

(Surahman & Adhim, 2022) menyebutkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi rasa takut gagal adalah perfeksionisme.

Teori lain yang menyebutkan faktor-faktor *fear of failure* yaitu menemukan bahwa dukungan sosial menjadi faktor penentu *fear of failure* (Murdafasmi et al., 2020).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *fear of failure* yaitu orang tua, keluarga, perfeksionisme, dan lingkungan memiliki peran penting dalam perkembangan anak dan prestasi belajarnya. Orang tua perlu memilih pola asuh yang tepat, menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan suportif, serta menyediakan kondisi fisik tempat tinggal dan fasilitas belajar yang baik. Selain itu, penting juga untuk memberikan pengalaman belajar yang positif dan membantu anak mengembangkan persepsi positif terhadap lingkungannya.

2.1.3 Aspek-Aspek *Fear of failure*

Adapun aspek-aspek *fear of failure* menurut (Conroy, 2002a) adalah:

- a. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu.

Individu merasakan kekhawatiran tentang apa yang orang lain pikirkan tentang dirinya berkaitan dengan tidak berusaha dan keraguan orang lain tentang dirinya. Individu merasa kurang berharga dibandingkan saat ia mengalami kesuksesan dan merasa bahwa orang lain benar atas keraguan tentang dirinya saat ia gagal.

- b. Ketakutan akan penurunan estimasi diri individu

Individu merasa takut bahwa dirinya tidak cukup berbakat dan menyalahkan kurangnya bakat pada dirinya saat mengalami kegagalan.

Individu merasa bahwa tidak cukup sukses dalam menampilkan sesuatu dan tidak mempersiapkan hasilnya.

c. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan

Saat merasa gagal individu merasa bahwa rencana masa depannya akan terganggu, berubah, dan terlihat tidak pasti.

d. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial

Saat merasa gagal individu merasa bahwa orang lain kurang tertarik dengan dirinya, orang-orang tampaknya kurang ingin membantu dirinya, cenderung meninggalkan dirinya, dan merasa nilai pada dirinya berkurang bagi orang lain.

e. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya.

Individu merasa orang yang penting baginya merasa kecewa, tidak bahagia, kehilangan kepercayaan, dan marah saat individu mengalami kegagalan.

Teori lain yang menyebutkan aspek-aspek *fear of failure* menurut Winch (2013), yaitu:

- a. Individu khawatir dalam mencapai cita-cita dan masa depannya.
- b. Individu khawatir bagaimana pandangan atau pemikiran orang lain terhadap dirinya.
- c. Individu memiliki kekhawatiran bahwa orang lain di sekitarnya tidak lagi peduli pada dirinya.
- d. Individu khawatir pendapatnya tidak lagi diterima atau dipertimbangkan karena individu sudah tidak dipercayai lagi oleh orang lain.
- e. Individu khawatir tidak lagi memiliki keterampilan dan kemampuan yang pernah dimiliki.
- f. Individu tidak percaya diri yang mengakibatkan turunnya harapan individu dan

turunnya harapan orang lain terhadap individu.

- g. Individu kesulitan untuk memikirkan cara lain untuk memperbaiki kegagalan yang dialami individu.
- h. Individu merasakan gejala pada fisik ketika hendak mengerjakan sesuatu seperti sakit kepala atau pusing, merasa badan menjadi lemas, perut sakit dan gejala lainnya.
- i. Individu merasakan distraksi pada saat mengerjakan sesuatu, distraksi ini dapat berasal dari dalam diri maupun dari luar yang sebenarnya bukan lah hal yang mendesak untuk dipikirkan tetapi dapat mengganggu pekerjaan yang sedang kita kerjakan.
- j. Individu cenderung melakukan penundaan terhadap pekerjaannya baik pada pekerja atau pun pada pelajar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terdapat pada *fear of failure* adalah ketakutan akan dihina dan rasa malu, takut ketidakpastian di masa depan, takut mengecewakan orang yang penting baginya, munculnya ketidakpercayaan diri, adanya gejala fisik yang muncul, serta khawatir akan pandangan orang lain terhadap kemampuan yang dimiliki oleh individu tersebut.

2.2 Perfeksionisme

2.2.1 Pengertian Perfeksionisme

Perfeksionisme adalah hasrat untuk mencapai kesempurnaan yang ditandai dengan *conscientious perfectionism* yang berasal dari internal individu dan *self-evaluated perfectionism* yang berasal dari eksternal individu (Hill et al., 2004). Perfeksionisme adalah keinginan untuk mencapai kesempurnaan diikuti dengan standar yang tinggi untuk diri sendiri dan orang lain, sertapercaya bahwa orang lain memiliki pengharapan kesempurnaan untuk dirinya (Hewitt et al., 2017)

Perfeksionisme adalah standar yang cukup tinggi dari performa individu yang didampingi dengan kecenderungan evaluasi diri yang kritis, perfeksionisme merupakan suatu standar pribadi yang tinggi, melakukan usaha terbaik untuk mencapai kesempurnaan, kebanggaan terhadap usaha sendiri, dan memiliki motivasi tinggi untuk sempurna (Ratna & Widayat, 2013).

(Hill et al., 2004) mendefinisikan perfeksionisme sebagai suatu hasrat untuk mencapai kesempurnaan dimana ditandai dengan perfeksionisme adaptif (Conscientious Perfectionism) yang berasal dari internal individu dan perfeksionisme maladaptif (Self-evaluate Perfectionism) yang berasal dari eksternal individu. Perfeksionisme mengacu pada keinginan bawaan seseorang untuk kesempurnaan (Harari et al., 2018). (Stairs et al., 2012) mengemukakan bahwa perfeksionisme merupakan ciri kepribadian individu yang menetapkan standar tinggi dan sangat mementingkan pencapaian atas standar tersebut. (Dyah Apriani, 2020) mengemukakan bahwa perfeksionisme terjadi pada individu apabila individu tersebut memiliki kecenderungan untuk menetapkan standar yang tinggi untuk mencapai kesempurnaan.

(Lasari, 2020) mengemukakan bahwa perfeksionisme merupakan keinginan yang sempurna serta personal standard yang tinggi, terlalu kritis menilai diri, dan disertai dengan perasaan khawatir akan evaluasi orang lain. (Arny Novera & Thomas, 2018) mengemukakan bahwa perfeksionisme merupakan bentuk aktualisasi diri yang mencakup ambisi akan tujuan terbaik, memiliki tuntutan irrasional tentang kesempurnaan, dan sulit menerima sesuatu yang tidak sesuai standar dan apa yang dikehendakinya. Perfeksionisme juga dapat membuat individu menjadi memiliki ketakutan atau rasa kekhawatiran atas kesalahan.

(Ratna & Widayat, 2013) mengemukakan bahwa kekhawatiran tersebut muncul ketika individu merasa tidak menyelesaikan tugas dengan baik meskipun sudah melakukan pekerjaan dengan hati-hati.

Berdasarkan definisi dari teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa perfeksionis merupakan suatu reaksi yang berlebihan dari individu terhadap penilaian yang muncul dari diri seseorang tentang kesempurnaan yang harus dimiliki. Hal tersebut meliputi adanya perasaan kritis terhadap diri sendiri, kekhawatiran akan evaluasi dari orang lain yang membuat individu tersebut cenderung untuk menetapkan standar yang tinggi terhadap hasil dari pekerjaan yang akan atau bahkan telah dilakukan.

2.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perfeksionisme

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi perfeksionis terdapat empat faktor yang mempengaruhi seorang individu menjadi perfeksionis menurut (Ratna & Widayat, 2013):

- a. Ekspektasi yang tinggi baik dari diri sendiri dan individu lain, dengan adanya ekspektasi dari diri sendiri dan individu lain yang tinggi menuntut seorang individu untuk melakukan yang terbaik agar dapat mencapai ekspektansi yang diharapkan, sehingga seorang individu menjadi perfeksionis karena terbiasa dengan melakukan sesuatu sebaik mungkin.
- b. Keyakinan diri yang tinggi (*high self efficacy*), Seorang perfeksionis yang selalu menyelesaikan segala sesuatu sebaik mungkin, memiliki suatu perasaan yakin terhadap diri sendiri yang tinggi dan tidak mempercayai pekerjaan yang dilakukan oleh individu lain.
- c. Pembelajaran dari orang tua pada anak melalui proses modeling perilaku

orang tua, anak selalu melakukan modeling terhadap orang tuanya sebagai suatu acuan bagi dirinya untuk mencari identitas dirinya. Jika orang tua merupakan seorang individu yang perfeksionis maka anak akan meniru orang tuanya menjadi seorang perfeksionis juga.

d. Lingkungan sekitar yang kompetitif, lingkungan sekitar yang kompetitif dapat menyebabkan individu menjadi perfeksionis karena individu cenderung berkompetisi untuk menjadi yang terbaik dan menjadi lebih unggul daripada yang lain.

(Isnaningtyas, 2013) mengungkapkan bahwa asal usul seseorang menjadi perfeksionis adalah :

a) Meniru orang tua yang perfeksionis

Ada banyak hal yang bisa membentuk anak menjadi perfeksionis. Yang paling utama, orang tua perfeksionis akan menciptakan anak perfeksionis pula. Prosesnya berhubungan erat dengan perilaku anak yang paling menonjol saat balita, yakni kekuatan peniruan. Anak akan meniru dari lingkungannya, terutama lingkungan terdekat, seperti orang tua dan keluarga.

b) Dituntut selalu berdisiplin tinggi

Sejak anak masih bayi, orang tua perfeksionis biasanya menerapkan berbagai aturan yang kaku dan harus selalu dipenuhi. Hal ini berpengaruh terhadap pembentukan sikap anak yang perfeksionis. Bila orang tua meminta anak untuk mematuhi segala peraturan dan tidak boleh sedikit pun melanggarnya, maka wujud perfeksionis akan muncul dengan sendirinya.

c) Dituntut tanggung jawab di luar kemampuan usia

Anak yang terlalu dituntut bertanggung jawab terhadap hal-hal di luar

kemampuan usianya, secara tidak langsung juga dibentuk berperilaku perfeksionis. Lambat laun, karena terbiasa.

d) Selalu menerima kritik

Demikian pula dengan orang tua yang terlalu banyak mengkritik. Anak akan berusaha tampil atau menghasilkan sesuatu sesempurna mungkin demi menghindari kritikan dan memenuhi kemauan orang tuanya. Bila anak melakukan kesalahan, kemudian berbagai teguran diterimanya, ia akan ketakutan dan berusaha melakukan tugasnya dengan benar. Dengan kata lain, ia tidak akan berhenti mengerjakan atau meminta sesuatu sampai dia merasa terpuaskan.

Berdasarkan aspek-aspek dari perfeksionisme di atas, dapat disimpulkan bahwa Perfeksionisme dapat muncul dari kombinasi faktor internal (keyakinan diri, ekspektasi diri) dan eksternal (pengaruh orang tua, lingkungan).

2.2.3 Aspek-Aspek Perfeksionisme

Aspek-aspek perfeksionis berdasarkan teori (Hill et al., 2004) yaitu :

a. Ruminasi

Salah satu kesamaan antara kecemasan dan depresi. Suatu kondisi perenungan atau merenungkan hal yang sama berulang-ulang.

b. Membutuhkan Persetujuan

Suatu kondisi di mana kita sebagai manusia membutuhkan pengakuan atau pujian dari orang lain untuk merasa puas atas diri kita.

c. Memikirkan Kesalahan

Sebagai suatu bentuk sikap dalam berfikir yang terlalu berlebihan karena memikirkan sebuah masalah atau mencari kesalahan terlalu dalam.

d. Penuh Perencanaan

Individu yang kerap memikirkan tujuan yang ingin ia capai serta memikirkan tentang bagaimana ia dalam mencapai tujuan tersebut.

e. Tekanan Orang Tua yang dirasakan

(Irfan & Hussain, 2014) mendefinisikan tekanan orangtua sebagai perilaku orangtua yang dirasakan anak sebagai ekspektasi yang terlalu tinggi, bahkan tidak mungkin untuk dicapai oleh mereka.

f. Dorongan untuk hasil yang sangat baik

Motivasi menjadikan seseorang berusaha meningkatkan hasil kerja yang ingin dicapai. Usaha ini akan terus dilakukan sampai mendapatkan apa yang diinginkan.

g. Standar tinggi untuk orang lain.

Patokan tinggi yang berasal dari dalam individu untuk mencapai ekspektasi orang lain terhadap kemampuannya dalam mengerjakan suatu tugas atau pekerjaan.

h. Keteraturan

Kecenderungan individu untuk memiliki hasil yang tepat, rapi, dan sistematis.

Aspek-aspek perfeksionisme lainnya menurut (Ratna & Widayat, 2013)

yang mengungkapkan bahwa aspek perfeksionisme diantaranya adalah:

a. Memiliki standar pribadi yang tinggi, melakukan usaha terbaik untuk

mencapai kesempurnaan.

- b. Ada rasa bangga terhadap apa yang telah ia usahakan, dan
- c. Memiliki motivasi tinggi untuk melakukan sesuatu dengan sempurna.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa perfeksionisme dapat memiliki ruminasi, membutuhkan persetujuan, memikirkan kesalahan, penuh perencanaan, tekanan orang tua yang dirasakan, dorongan untuk hasil yang sangat baik, standar tinggi untuk orang lain, dan keteraturan

2.3 Hubungan Perfeksionis dengan *Fear Of Failure*

Faktor lain yang mempengaruhi *fear of failure* adalah perfeksionisme (P. Sederlund et al., 2020). Diketahui bahwa perfeksionisme mempengaruhi rasa takut gagal pada individu dengan gangguan kecemasan, hipertensi dan individu sehat (Pervichko et al., 2020).

Penelitian (Dwi Tresnani & Casmini, 2021) seorang yang perfeksionis bisa bangkit dari rasa kegagalan jika diberikan penguatan melalui dukungan sosial dari orang terdekatnya. Kesempurnaan yang diciptakan individu terkadang terlahir dari harapan-harapan orang yang ada di sekitarnya. Pada penelitian (Amanah, 2018) menyatakan bahwa seorang perfeksionis cenderung mengumpulkan informasi-informasi dari orang sekitarnya. Hal ini yang membuat seorang perfeksionis menghasilkan suatu karya yang sempurna karena adanya rasa takut dikritik oleh orang lain.

Pengumpulan informasi melalui orang sekitar berupa masukan adalah untuk mencegah terjadinya kegagalan dalam menciptakan sesuatu, namun hal ini akan meningkatkan interaksi seseorang dengan lingkungan sosialnya. Tugas mahasiswa di Fakultas Teknik akan mencapai suatu keberhasilan akademik apabila individu

tersebut memiliki dorongan belajar yang tinggi serta hal tersebut berkesinambungan dengan *fear of failure* yang tinggi dapat membuat individu lebih teliti terhadap yang dikerjakannya akibat dari ketakutan akan kegagalan. Sebaliknya, *fear of failure* yang rendah dapat mengakibatkan mahasiswa memiliki penurunan dalam kepercayaan diri dalam mengerjakan tugasnya. Dalam hal tersebut diakibatkan dari munculnya perfeksionis pada seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya hubungan antara perfeksionisme dengan *fear of failure* yaitu semakin tinggi perfeksionisme seseorang, maka akan semakin tinggi juga tingkat *fear of failure* pada diri seseorang tersebut.

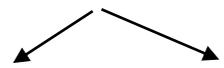
Perfeksionisme (X)
Aspek-aspek Perfeksionisme menurut Hill et. al. (2004) :

- a. Ruminasi
- b. Membutuhkan persetujuan
- c. Memikirkan kesalahan
- d. Penuh perencanaan
- e. Tekanan orang tua yang dirasakan
- f. Dorongan untuk hasil yang sangat baik
- g. Standar tinggi untuk orang lain
- h. Keteraturan

Mahasiswa

Konseptual

2.4 K
erangk
a





Gambar 1 Kerangka Konseptual

Fear of failure (Y)

Aspek-aspek *fear of failure* menurut (Conroy, 2002):

- a. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu
- b. Ketakutan akan mengurangi penilaian diri
- c. Ketakutan akan memiliki masa depan yang tidak pasti
- d. Ketakutan akan hilangnya perhatian orang-orang penting
- e. Ketakutan akan mengganggu orang-orang penting

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

3.1.1 Waktu Penelitian

NO.	Kegiatan Penelitian	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1.	Pengajuan Judul								
2.	Observasi								
3.	Penyusunan Proposal								
4.	Seminar Proposal								
5.	Penelitian								

3.1.2 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Almamater, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara 20155. Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara memiliki 7 prodi yaitu prodi lingkungan, mesin, arsitek, kimia, elektro, sipil, dan industri.

3.2 Alat dan Bahan Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan skala perfeksionisme. Skala ini telah dimodifikasi dari peneliti sebelumnya yaitu Wattimena (2017) dengan berdasarkan aspek-aspek menurut teori Hill et al. (2004) yaitu: Ruminasi, membutuhkan persetujuan, memikirkan kesalahan, penuh perencanaan, tekanan orang tua yang dirasakan, dorongan untuk hasil yang sangat baik, standar tinggi untuk orang lain, keteraturan.

Uji validitas dari penelitian sebelumnya, didapatkan hasil korelasi $> 0,30$ dengan 29 aitem dan rentang nilai bergerak dari 0,313-0,595. Serta uji reliabilitas

dari hasil penelitian sebelumnya telah didapatkan koefisien sebesar 0,886 dengan jumlah 29 aitem.

Metode pengumpulan data pada skala perfeksionisme menggunakan skala likert yang terdapat dua pernyataan sifat, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Pada item *favourable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan item *unfavourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang bertentangan atau tidak mendukung dari ciri perilaku indikator pada atribut tersebut (Azwar, 2016). Pada item *unfavourable* akan diberikan 4 kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai (4). Distribusi penyebaran butir-butir pernyataan skala perfeksionisme sebelum uji coba dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 1

Distribusi penyebaran skala Perfeksionisme sebelum uji coba alat ukur

Perfeksionisme	Indikator	<i>Favourable</i>	Total
Ruminasi	Cenderung untuk obsesif kekhawatiran tentang kesalahan di masa lalu	8, 16	2
	Kurangnya kinerja yang sempurna atau kesalahan tentang akan masa depan	22, 24	2
Membutuhkan persetujuan	Kecenderungan untuk mencari validasi dari orang lain	10, 26	2
	Kecenderungan untuk peka terhadap kritikan dari orang lain	2, 18	2

Perfeksionisme	Indikator	Favourable	Total
Memikirkan kesalahan	Kecenderungan untuk mengalami suatu penderitaan atau kecemasan atas masalah	6, 14	2
Penuh perencanaan	Kecenderungan untuk merencanakan sesuatu	5, 13	2
	Kecenderungan untuk membuat suatu keputusan	21, 29	2
Tekanan orang tua yang dirasakan	Kecenderungan untuk tampil maksimal di depan orang tua	7, 15, 19, 23	4
Dorongan untuk hasil yang sangat baik	Kecenderungan untuk mengejar hasil yang maksimal dan standar yang tinggi	3, 11	2
Standar tinggi untuk orang lain	Kecenderungan memiliki standar yang tinggi terhadap pandangan orang lain	1, 9, 25, 27	4
Keteraturan	Kecenderungan untuk menjaga kerapian dan teratur	4, 12, 20, 28	4
Total		29	29

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *fear of failure* adalah skala *fear of failure*. Skala ini telah dimodifikasi dari peneliti sebelumnya yaitu Wattimena (2017) berdasarkan aspek-aspek menurut teori Conroy (2001) terdapat beberapa aspek *fear of failure* yaitu: takut mengalami rasa malu, takut merendahkan harga diri, takut akan masa depan yang tidak pasti, takut kehilangan minat orang, takut mengecewakan orang penting.

Uji validitas dari penelitian sebelumnya memiliki korelasi $> 0,30$ dengan 24 aitem dengan rentang nilai bergerak dari 0,345-0,595. Serta koefisien yang didapatkan dari uji reliabilitas sebesar 0,886 dengan jumlah 29 aitem.

Metode pengumpulan data pada skala *fear of failure* menggunakan skala likert yang terdapat dua pernyataan sifat, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item

favourable adalah berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Pada item *favourable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan item *unfavourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang bertentangan atau tidak mendukung dari ciri perilaku indikator pada atribut tersebut (Azwar, 2016). Pada item *unfavourable* akan diberikan 4 kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4. Distribusi penyebaran butir-butir penyebaran skala *fear of failure* sebelum uji coba dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 2
Distribusi penyebaran skala *Fear of failure* sebelum uji coba alat ukur

<i>Fear Of Failure</i>	Indikator	<i>Favourable</i>	Jumlah
Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	Takut akan mempermalukan diri sendiri	9,13,25	3
	Individu mencemaskan apa yang orang lain pikirkan mengenai dirinya	15,16,17,19,20	5
	Penghinaan serta perasaan malu yang akan didapatkan	21	1
Ketakutan akan mengurangi penilaian diri	Adanya perasaan yang kurang terhadap diri sendiri	14,22,23	3
	Individu merasa tidak cukup pintar, tidak cukup berbakat, dan tidak cukup berkompeten sehingga tidak dapat mengontrol performansinya dengan maksimal.	1,4,7	3

Ketakutan akan memiliki masa depan yang tidak pasti	Ketakutan karena merasa gagal yang akan mengakibatkan ketidakpastian dan berubahnya masa depan individu	2,5	2
	Kegagalan ini ditakutkan oleh individu akan merubah rencana yang telah dipersiapkan untuk masa depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang pada akhirnya penilaian dirinya akan menurun dimata orang lain	8	1
Ketakutan akan hilangnya perhatian orang-orang penting	Ketakutan ini melibatkan pengakuan orang lain terhadap individu	18, 24	2
Ketakutan akan mengganggu orang-orang penting	Individu takut apabila ia gagal dan kemudian orang lain yang penting baginya tidak akan peduli, serta tidak mau menolong	10, 12	2
	Kehilangan suatu kepercayaan dari orang lain yang penting baginya	3	1
Total		24	24

3.3 Tipe Penelitian

Tipe penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Menurut Azwar (2016), penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang tujuannya untuk menyelidiki seberapa bervariasi satu atau lebih variabel lain, dengan berdasarkan koefisien korelasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui arah hubungan dan kekuatan pada variabel (Azwar, 2017). Kemudian tujuan peneliti menggunakan tipe penelitian ini dimana peneliti menggambarkan secara sistematis serta akurat mengenai fenomena yang terjadi dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci mengenai fakta-fakta dan

data yang ada.

3.4 Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel menurut (Mulyadi, 2017) adalah variabel dependen ialah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Sedangkan variabel independen ialah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Adapun identifikasi variabel-variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Variabel bebas (independent/X) : Perfeksionisme
- b. Variabel terikat (dependent/Y) : *Fear of failure*

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional, menurut (Azwar, 2016) adalah suatu definisi yang memiliki arti tunggal dan dapat diterima secara objektif dengan susunan indikator yang tidak tampak. Definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Perfeksionis

Perfeksionis merupakan suatu tindakan dorongan yang muncul dari diri seseorang tentang kesempurnaan yang harus dimiliki. Perfeksionisme diungkap melalui ruminasi, membutuhkan persetujuan, memikirkan kesalahan, penuh perencanaan, tekanan orang tua yang dirasakan, dorongan untuk hasil yang sangat baik, standar tinggi untuk orang lain, dan keteraturan.

Perfeksionisme diukur menggunakan jumlah skor pada skala perfeksionisme. Dengan asumsi, semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi tingkat perfeksionisme. Sebaliknya, semakin rendah skor pada skala maka semakin rendah juga tingkat perfeksionisme seseorang.

2. *Fear of failure*

Fear of failure merupakan dorongan untuk menghindari kegagalan. Aspek dari *fear of failure* diantaranya takut mengalami rasa malu, takut merendahkan harga diri, takut akan masa depan yang tidak pasti, takut kehilangan minat orang, dan takut mengecewakan orang penting. *Fear of failure* diukur menggunakan jumlah skor pada skala *fear of failure*. Dengan asumsi, semakin tinggi skor pada skala maka semakin tinggi tingkat *fear of failure* seseorang. Sebaliknya, semakin rendah skor pada skala maka akan semakin rendah juga tingkat *fear of failure* pada seseorang.

3.6 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.6.1 Populasi

(Sugiyono, 2019) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang bersifat generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah 714 mahasiswa di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.

3.6.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *stratified random sampling*. Dalam penelitian ini digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, menurut (Sugiyono, 2019) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional.

Beberapa karakteristik yang terdapat pada sampel dalam populasi penelitian yaitu:

- Sampling adalah mekanisme untuk mengumpulkan data tanpa mensurvei seluruh populasi sasaran.
- b) Populasi penelitian adalah seluruh unit orang yang Anda pertimbangkan untuk penelitian. Sampel adalah bagian dari kelompok ini yang mewakili populasi.
- c) Pengambilan sampel mengurangi kelelahan survei karena digunakan untuk mencegah lembaga survei melakukan terlalu banyak survei, sehingga meningkatkan tingkat respons.
- d) Selain itu, jauh lebih murah dan menghemat lebih banyak waktu daripada mengukur seluruh kelompok.
- e) Melacak pola tingkat respons dari berbagai kelompok akan membantu menentukan berapa banyak responden yang akan dipilih.
- f) Penelitian tidak hanya terbatas pada bagian yang dipilih, tetapi diterapkan pada seluruh populasi sasaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 30% (Rangkuti, 2019) dari jumlah populasi yaitu 215 subjek pada mahasiswa Fakultas Teknik di Universitas Sumatera Utara.

3.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *proportionate stratified random sampling*. Dalam penelitian ini digunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, menurut Sugiyono (2019) *proportionate stratified random sampling* adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Rumus dari *proportionate stratified random sampling* adalah:

Kriteria dalam sampel penelitian ini adalah mahasiswa teknik stambuk 2023 di Universitas Sumatera Utara dan mahasiswa yang memiliki ambisius yang kuat dalam mengerjakan tugasnya.

$$n = \frac{\text{jumlah sub-populasi}}{\text{jumlah populasi yang diperlukan}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

Tabel 3
Jumlah Populasi dan Sampel

Nama Prodi	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Teknik Mesin	83	25
Teknik Arsitektur	97	29
Teknik Sipil	133	40
Teknik Industri	120	36
Teknik Kimia	106	32
Teknik Lingkungan	56	17
Teknik Elektro	199	36
Jumlah	714	215

3.7 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Skala Perfeksionisme

Alat ukur yang digunakan peneliti untuk mengukur perfeksionisme ialah dengan skala perfeksionisme yang telah disusun oleh peneliti terdahulu dengan berdasarkan aspek-aspek menurut teori (Hill et al., 2004) yaitu: Ruminasi, membutuhkan persetujuan, memikirkan kesalahan, penuh perencanaan, tekanan orangtua yang dirasakan, dorongan untuk hasil yang sangat baik, standar tinggi untuk orang lain, keteraturan.

Metode pengumpulan data pada skala perfeksionisme menggunakan skala likert yang terdapat dua pernyataan sifat, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Pada item *favourable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat

Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan item *unfavourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang bertentangan atau tidak mendukung dari ciri perilaku indikator pada atribut tersebut (Azwar, 2016). Pada item *unfavourable* akan diberikan 4 kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai (4).

2. Skala *Fear of failure*

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *fear of failure* adalah skala *fear of failure* yang disusun oleh peneliti terdahulu berdasarkan aspek-aspek menurut teori Menurut (Conroy, 2002b) yaitu: Takut mengalami rasa malu, takut merendahkan harga diri, takut akan masa depan yang tidak pasti, takut kehilangan minat orang, takut mengecewakan orang penting.

Metode pengumpulan data pada skala *fear of failure* menggunakan skala likert yang terdapat dua pernyataan sifat, yaitu *favourable* dan *unfavourable*. Item *favourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang sesuai atau mendukung atribut yang diukur. Pada item *favourable* akan diberikan empat kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberi nilai 4, Setuju (S) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Sedangkan item *unfavourable* adalah berisi konsep keprilakuan yang bertentangan atau tidak mendukung dari ciri perilaku indikator pada atribut tersebut (Azwar, 2016). Pada item *unfavourable* akan diberikan 4 kontinum yaitu Sangat Setuju (SS) diberinilai 1, Setuju (S) diberi nilai 2, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 3, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 4.

3.8 Validitas dan Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Perfeksionisme

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut (Sugiyono, 2019) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur.

Penelitian ini menggunakan uji validitas pada skala perfeksionis dan *fear of failure* pada perfeksionisme, uji validitas diperoleh 29 aitem yang memiliki korelasi $\geq 0,30$ dengan rentang nilai bergerak dari 0,313-0,595. Pada uji validitas *fear of failure* dilakukan dengan menggunakan teknik *corrected item-total correlation* untuk setiap aitem. Hasil seleksi aitem skala *fear of failure* diperoleh 24 aitem yang memiliki korelasi $\geq 0,30$ dengan rentang nilai bergerak dari 0,345-0,595. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Perfeksionisme

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>		
			Gugur	Valid	
1	Ruminasi	Cenderung untuk obsesif kekhawatiran tentang kesalahan di masa lalu	8	16	2
		Kurangnya kinerja yang sempurna atau kesalahan tentang akan masadepan	-	22,24	2

2	Membutuhkan persetujuan	Kecenderungan untuk mencari validasi dari orang lain	-	10,26	2
		Kecenderungan peka terhadap kritikan dari orang lain	-	2,18	2
3	Memikirkan kesalahan	Kecenderungan untuk mengalami suatu penderitaan atau kecemasan atas masalah	-	6,14,17	2
4.	Penuh perencanaan	Kecenderungan untuk merencanakan sesuatu	-	5,13	2
		Kecenderungan untuk membuat suatu keputusan	-	21,29	2
5.	Tekanan orang tua yang dirasakan	Kecenderungan untuk tampil maksimal di depan orang tua	7,15	19,23	2
6.	Dorongan untuk hasil yang sangat baik	Kecenderungan untuk mengejar hasil yang maksimal dan standar yang tinggi	-	3,11	2
7	Standar tinggi untuk orang lain	Kecenderungan memiliki standar yang tinggi terhadap pandangan orang lain	27	1, 9, 25	4
8	Keteraturan	Kecenderungan untuk menjaga kerapian dan teratur		4, 12, 20, 28	4
Total			4	25	29

Hal ini nilai skor yang diperoleh lebih besar dari skor reliabel 0,5 dan ini berarti skala yang telah disusun dinyatakan reliabel dan dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkap perfeksionisme.

3.8.2 Uji Validitas dan Reliabilitas Skala *Fear of failure*

Validitas berasal dari kata *validity* yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurnya. Menurut Sugiyono (2019) validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Penelitian ini menggunakan uji validitas pada skala perfeksionis dan *fear of failure* pada perfeksionisme, uji validitas diperoleh 29 aitem yang memiliki korelasi $\geq 0,30$ dengan rentang nilai bergerak dari 0,313-0,595. Pada uji validitas *fear of failure* dilakukan dengan menggunakan teknik *corrected item-total correlation* untuk setiap aitem. Hasil seleksi aitem skala *fear of failure* diperoleh 24 aitem yang memiliki korelasi $\geq 0,30$ dengan rentang nilai bergerak dari 0,345-0,595. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas *Fear of failure*

No	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah
			<i>Favourable</i>		
			Gugur	Valid	
1	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	Takut akan memermalukan diri sendiri	-	9,13,25	3
		Individu mencemaskan apa yang orang lain pikirkan mengenai dirinya	-	15,16,17,19,20	5
		Penghinaan sertaperasaan malu yang akan didapatkan	21	-	1
2	Ketakutan akan mengurangi penilaian	Adanya perasaan yang kurang terhadap diri sendiri	-	14,22,23	3

	diri	Individu merasa tidak cukup pintar, tidak cukup berbakat, dan tidak cukup berkompeten sehingga tidak dapat mengontrol performansi nya dengan maksimal	7	1,4	3
3	Ketakutan akan memiliki masa depan yang tidak pasti	Ketakutan karena merasa gagal yang akan mengakibatkan ketidakpastian dan berubahnya masa depan individu	-	2,5	2
		Kegagalan ini ditakutkan oleh individu akan merubah rencana yang telah dipersiapkan untuk masa depan, baik jangka pendek maupun jangka panjang yang pada akhirnya penilaian dirinya akan menurun dimata orang lain	-	8	1
4	Ketakutan akan hilangnya perhatian orang- orang penting	Ketakutan ini melibatkan pengakuan orang lain terhadap individu		18,24	2
5	Ketakutan akan Mengganggu orang- orang penting	Individu takut apabila ia gagal dan kemudian orang lain yang penting baginya tidak akan peduli, serta tidak mau menolongnya	-	10,12	2
		Kehilangan suatu kepercayaan dari orang lain yang penting baginya	-	3	1
Total			2	22	24

Kemudian pada hasil uji reliabilitas seluruh item yang valid menggunakan rumus *Cronbach alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach alpha* lebih besar dari batasan yang telah ditentukan yakni 0,5 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai dalam tabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Pada skala *fear of failure* nilai yang diperoleh sebesar 0,894. Dalam hal ini nilai skor yang diperoleh lebih besar dari skor reliabel 0,5 dan ini berarti skala yang telah disusun dinyatakan reliabel dan dapat digunakan kembali dalam penelitian selanjutnya untuk mengungkap *fear of failure*.

3.9 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Menurut Sugiyono (2019) Koefisien korelasi product moment merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau tersebut adalah sama. Tujuan utama penelitian ini melihat apakah ada hubungan perfeksionis terhadap *fear of failure* pada mahasiswa stambuk 2023 Fakultas Teknik di Universitas Sumatera Utara. Peneliti menggunakan uji analisis data ini yang dilakukan secara statistik dengan menggunakan Teknik analisis korelasi *Product Moment*.

Penulis menggunakan teknik analisis korelasi dikarenakan arti dari teknik ini yang sudah dijelaskan sebelumnya. Maka penelitian ini terdapat satu variabel bebas yaitu perfeksionis (X) yang ingin melihat hubungan dengan satu variable terikat yaitu *fear of failure* (Y). Dalam menggunakan analisis *product moment* pada analisis data, sebelumnya peneliti akan melakukan pengujian dalam mengambil asumsi yaitusebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data tersebut memiliki distribusi yang normal dan tidak normal. Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain dengan kertas peluang normal, uji chi-kuadrat, uji Liliefors dengan teknik Kolmogrove Smirnov.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah :

- Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah linear.
- Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel (X) dengan (Y) adalah tidak linear.

3.10 Prosedur Kerja

1. Administrasi

Penulis meminta surat izin penelitian dan pengambilan data kepada pihak Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang diajukan kepada kaprodi Fakultas Teknik di Universitas Sumatera Utara pada tanggal 7 mei 2024, kemudian disetujui oleh pihak tempat penelitian pada tanggal 14 mei dan pada tanggal 28 mei 2024 penulis melakukan penelitian hingga pada tanggal 21 juni 2024 di Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.

2. Persiapan Alat Ukur

Persiapan yang dimaksud adalah persiapan alat ukur yang digunakan. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala perfeksionisme dan skala *fear of failure* yang akan dibagikan kepada mahasiswa Fakultas Teknik stambuk 2023 di Universitas Sumatera Utara sebanyak 215 orang responden.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis dari teknik *product moment* yang telah dilakukan terdapat hasil yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara perfeksionisme dengan *fear of failure*. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil koefisien korelasi $r_{xy} = 0,608$ dengan $p \text{ signifikan} = 0,000 < 0,05$.
2. Berdasarkan hasil nilai r^2 (koefisien determinan) dari hubungan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat adalah 0,369. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel perfeksionisme berdistribusi sebesar 36,9% terhadap variabel *fear of failure*.
3. Berdasarkan hasil uji mean hipotetik dengan mean empirik maka diketahui bahwa perfeksionisme tergolong sedang hal ini dapat dilihat dari nilai mean hipotetik 62,5 dan mean empirik 68,27. Kemudian *fear of failure* tergolong sedang hal ini dapat dilihat dari nilai mean hipotetik 55 dan mean empirik 60,88.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, maka selanjutnya diuraikan saran untuk menjadi masukan pada pihak terkait yaitu:

1. Bagi Responden

Disarankan bagi responden, sebagai mahasiswa hendaknya tingkat *fear of failure* diturunkan dengan cara menurunkan tingkat perfeksionisme nya juga.

2. Pihak Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara

Disarankan kepada pihak Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, untuk dapat berusaha agar *fear of failure* mahasiswa rendah dengan cara mengelola sikap perfeksionis tidak terlalu tinggi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat survey terlebih dahulu minimal seminggu sebelum melakukan penelitian. Survey tersebut dilakukan juga untuk menjadwalkan pertemuan untuk melakukan penelitian sesuai dengan hari yang disepakatkan dan dapat melakukan penelitian di fakultas atau universitas yang lain, termasuk pada kelompok mahasiswa yang mayoritas berjenis kelamin perempuan. Peneliti juga dapat mengkaji faktor-faktor lain yang mempengaruhi *fear of failure* misalnya faktor keluarga, lingkungan kampus, maupun faktor personal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti. (2019, February 12). *Menentukan Jumlah Sampel dalam Penelitian*. Humas UIN Syahada Padangsidimpuan.
- Amanah, F. A. (2018). *Hubungan antara perfeksionisme dan fear of failure dengan prokrastinasi akademik pada siswa kelas unggulam tingkat sekolah menengah atas di siduarjo*.
- Arny Novera, D., & Thomas, P. (2018). Economic Education Analysis Journal Studi Kasus pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi FE UNNES). In 45 *EEAJ* (Vol. 7, Issue 1). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Asri, D. N., & Dewi, N. K. (2016). *Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling IKIP PGR Madiun Ditinjau dari Efikasi Diri, Fear of Failure, Gaya Pengasuhan Orang Tua, dan Iklim Akademik. Jurnal Penelitian LPPM (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat) IKIP PGRI MADIUN*. 2(2).
- Azwar, S. (2016). *Metode Penelitian*. Pustaka Belajar.
- Bartels, J. M., & Magun-Jackson, S. (2009). Approach–avoidance motivation and metacognitive self-regulation: The role of need for achievement and fear of failure. *Learning and Individual Differences*, 19(4), 459–463. <https://doi.org/10.1016/j.lindif.2009.03.008>
- Cacciotti, G., & Hayton, J. C. (2015). Fear and Entrepreneurship: A Review and Research Agenda. *International Journal of Management Reviews*, 17(2), 165–190. <https://doi.org/10.1111/ijmr.12052>
- Conroy, D. E. (2001). *Fear of Failure: An Exemplar for Social Development*

Research in Sport. *Quest*, 53(2), 165–183.

<https://doi.org/10.1080/00336297.2001.10491736>

Conroy, D. E. (2002a). *The Performance Failure Appraisal Inventory*.

Conroy, D. E. (2002b). *The performance failure appraisal inventory: User's manual (2nd edition)*. Human Kinetics Publishers. Inc.

Conroy, D. E., Kaye, M. P., & Fifer, A. M. (2007). Cognitive Links Between Fear Of Failure And Perfectionism. *Journal of Rational-Emotive & Cognitive-Behavior Therapy*, 25(4), 237–253. <https://doi.org/10.1007/s10942-007-0052-7>

Curran, T., & Hill, A. P. (2019). Perfectionism is increasing over time: A meta-analysis of birth cohort differences from 1989 to 2016. *Psychological Bulletin*, 145(4), 410–429. <https://doi.org/10.1037/bul0000138>

Dobos, B., Piko, B. F., & Mellor, D. (2021). What makes university students perfectionists? The role of childhood trauma, emotional dysregulation, academic anxiety, and social support. *Scandinavian Journal of Psychology*, 62(3), 443–447. <https://doi.org/10.1111/sjop.12718>

Dwi Tresnani, L., & Casmini. (2021). *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan PENERIMAAN DIRI DARI KEGAGALAN AKADEMIK PEREMPUAN PERFEKSIONISME*.

Dyah Apriani, I. (2020). *Pengaruh Perfeksionisme Siswa dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. 8(1), 48–56.

Harari, D., Swider, B. W., Steed, L. B., & Breidenthal, A. P. (2018). Is perfect good? A meta-analysis of perfectionism in the workplace. *Journal of Applied Psychology*, 103(10), 1121–1144. <https://doi.org/10.1037/apl0000324>

- Hardiansyah, H. (2011). *Ketakutan akan kegagalan (Fear of Failure) sebagai bentuk kepercayaan irasional (Irrational Belief) pada mahasiswa senior yang melakukan prokrastinasi akademik dengan cara menunda pengerjaan skripsi.*
- Henry, M. A., Shorter, S., Charkoudian, L. K., Heemstra, J. M., Le, B., & Corwin, L. A. (2021). Quantifying fear of failure in STEM: modifying and evaluating the Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI) for use with STEM undergraduates. *International Journal of STEM Education*, 8(1), 43. <https://doi.org/10.1186/s40594-021-00300-4>
- Hewitt, P. L., Flett, G. L., & Mikail, S. F. (2017). *Perfectionism: A relational approach to conceptualization, assesment, and treatment.* The Guilford Press.
- Hill, R. W., Huelsman, T. J., Furr, R. M., Kibler, J., Vicente, B. B., & Kennedy, C. (2004). A New Measure of Perfectionism: The Perfectionism Inventory. *Journal of Personality Assessment*, 82(1), 80–91. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8201_13
- Ihsana. (2017). *Belajar dan Pembelajaran.* Pustaka Belajar.
- Irfan, S. M., & Hussain, N. (2014). *PAKI STAN BUSINESS REVIEW APRIL2014 PARENTAL PRESSURE ON STUDENT'S ATTAINMENT OF HIGH GRADES IN KARACHI BASED UNIVERSITIES.*
- Isnaningtyas, C. L. (2013). Perfeksionisme siswa program kelas akselerasi SMA Negeri 3 Yogyakarta. *Journal Bimbingan Dan Konseling*, 2(11).
- Lasari, D. M. (2020). KONTRIBUSI LOCUS OF CONTROL DAN PERFEKSIONIS TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK SISWA

SERTA IMPLIKASINYA DALAM PELAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMAN 10 PADANG. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 2(1), 42–53. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i1.136>

McGregor, H. A., & Elliot, A. J. (2005). The Shame of Failure: Examining the Link Between Fear of Failure and Shame. *Personality and Social Psychology Bulletin*, 31(2), 218–231. <https://doi.org/10.1177/0146167204271420>

Murdafasmi, Y., Rachmatan, R., Nisa, H., & Riamanda, I. (2020). Dukungan sosial dengan fear of failure pada foodpreneur. *Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(2), 199–224.

Nainggolan, L. (2007). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Harapan Orang Dengan Ketakutan Akan Kegagalan Pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Diponegoro Semarang*.

P. Sederlund, A., R. Burns, L., & Rogers, W. (2020). Multidimensional Models of Perfectionism and Procrastination: Seeking Determinants of Both. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(14), 5099. <https://doi.org/10.3390/ijerph17145099>

Pamungkas, Achmad. A. F., & Muhid, A. (2020). Perfectionism, Shame, Social Support and Fear of Failure in High School Students. *Journal of Education and Technology*, 4(2), 276–288.

Pervichko, E. I., Babaev, Y. A., Podstreshnaya, A. K., & Zinchenko, Y. P. (2020). Motivational Conflicts and the Psychological Structure of Perfectionism in Patients with Anxiety Disorders and Patients with Essential Hypertension. *Behavioral Sciences*, 10(1), 25. <https://doi.org/10.3390/bs10010025>

Ratna, P. T., & Widayat, I. W. (2013). *Perfeksionisme pada Remaja Gifted (Studi*

Kasus pada Peserta Didik Kelas Akselerasi di SMAN 5 Surabaya).

- Sagar, S., & Jowett, S. (2014). *Validation of a Multidimensional Measure of Fear of Failure in a British Sample: The Performance Failure Appraisal Inventory (PFAI)*. <https://www.researchgate.net/publication/234092858>
- Stairs, A. M., Smith, G. T., Zapolski, T. C. B., Combs, J. L., & Settles, R. E. (2012). Clarifying the Construct of Perfectionism. *Assessment, 19*(2), 146–166. <https://doi.org/10.1177/1073191111411663>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suratmi, S., Abdullah, R., & Taufik, M. (2017). Hubungan antara tingkat kecemasan dengan hasil belajar mahasiswa di program studi pendidikan biologi UNTIRTA. *Jurnal Pembelajaran Biologi: Kajian Biologi Dan Pembelajarannya, 4*(1), 71–76.
- Wattimena, E. P. (2017). *Pengaruh Fear of Failure dan Perfeksionisme terhadap Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Fakultas Teknologi Informasi UKSW*.



LAMPIRAN 1
Tabulasi Data

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 12/10/24

Access From (repository.uma.ac.id) 2/10/24

Skala Perfeksionisme (X)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
1	3	3	1	1	2	4	3	3	2	2	4	4	1	1	3	4	4	2	2	4	3	3	1	4	3	67	
2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	4	2	3	74	
3	3	2	3	2	2	1	1	1	2	4	4	2	3	3	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	54	
4	1	4	1	4	4	2	3	1	1	4	4	2	3	3	1	3	3	1	4	2	2	3	3	3	4	56	
5	3	1	3	4	1	1	4	2	4	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	2	3	70
6	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	2	1	1	1	3	3	2	4	4	3	3	2	2	70	
7	3	1	3	1	1	1	2	2	4	4	1	1	4	4	2	3	3	3	1	1	4	4	3	3	2	61	
8	2	4	2	1	4	4	2	4	4	1	1	3	3	3	3	2	4	4	2	3	4	2	2	3	3	70	
9	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	4	4	2	4	2	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	66	
10	2	1	2	4	1	4	4	2	3	3	2	1	2	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	1	1	63	
11	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	70	
12	1	2	1	4	2	2	4	4	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	4	3	4	3	2	3	3	66	
13	3	3	3	1	3	2	2	3	4	4	1	1	3	2	1	2	2	4	4	2	2	3	3	1	4	63	
14	3	1	3	3	1	4	1	1	4	2	2	2	4	3	3	2	4	4	2	2	3	3	3	2	4	66	
15	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	1	1	4	3	3	2	4	4	3	2	50	
16	2	1	2	1	1	3	4	2	4	4	3	1	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	3	64	
17	3	2	3	1	2	2	3	1	1	2	4	2	4	3	3	4	2	1	1	4	3	2	2	4	3	62	
18	3	2	3	4	2	2	1	1	4	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	66	
19	4	3	4	3	3	1	4	1	1	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	56	
20	3	4	3	2	4	4	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	2	2	1	1	1	4	4	4	71	
21	2	3	2	3	3	1	2	2	1	1	4	4	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	4	1	61	
22	1	2	1	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	60	
23	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	1	4	4	4	2	2	3	3	2	4	2	2	4	4	60	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
24	3	1	3	1	1	3	4	2	4	2	2	4	1	1	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	66
25	4	4	4	1	4	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	1	1	72
26	3	4	3	1	4	4	3	2	2	4	4	1	3	2	4	3	3	2	2	4	1	1	3	2	2	67
27	2	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	2	3	2	4	1	1	3	2	63
28	1	3	1	3	3	4	3	3	2	2	1	1	3	2	2	4	4	4	3	2	3	3	4	2	3	66
29	3	1	3	1	1	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	60
30	2	1	2	3	1	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	1	1	2	2	2	4	4	4	2	3	66
31	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	2	4	68
32	1	3	1	3	3	2	4	4	3	3	1	1	4	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	3	2	62
33	3	4	3	1	4	2	4	4	4	3	3	1	3	4	2	2	3	1	3	1	3	3	2	3	3	69
34	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	2	1	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	63
35	2	4	2	1	4	4	3	2	2	2	3	1	3	2	4	4	1	2	2	3	3	2	4	1	2	63
36	3	4	3	4	4	2	3	3	1	1	4	4	4	2	4	3	2	4	3	1	3	3	4	3	3	75
37	2	3	2	1	3	3	2	1	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	60
38	3	1	3	2	1	4	4	1	1	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	1	4	63
39	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	3	59
40	4	1	4	1	1	1	4	4	4	3	2	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	4	67
41	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	68
42	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	2	2	71
43	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	60
44	1	4	1	2	4	2	4	1	4	3	4	1	3	1	3	1	2	2	3	4	2	3	2	2	3	62
45	4	4	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	88
46	1	4	1	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	88
47	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	67
48	1	2	1	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	66
49	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	69
50	2	2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	2	3	3	2	1	3	3	3	1	3	3	2	3	2	58
51	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	4	88

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
52	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	1	4	1	1	4	1	4	1	4	4	64
53	2	2	2	2	2	4	4	1	1	2	3	3	4	2	4	2	2	4	4	4	3	4	1	4	4	70
54	1	4	1	2	4	1	4	4	3	4	1	1	3	1	1	2	4	3	2	4	1	3	1	3	4	62
55	1	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	68
56	2	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	3	1	2	1	2	4	62
57	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
58	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	69
59	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
60	1	2	1	2	2	2	4	4	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	3	67
61	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
62	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	87
63	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	75
64	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
65	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	64
66	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69
67	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	54
68	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	70
69	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	75
70	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	62
71	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	51
72	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	1	1	2	3	4	3	2	1	2	3	2	1	61
73	4	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	72
74	3	2	3	3	2	4	4	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	69
75	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	68
76	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	70
77	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
78	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	50
79	2	1	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	55	

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
80	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
81	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	89
82	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	77
83	2	2	2	3	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	66
84	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	70
85	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	73
86	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	67
87	2	2	2	2	2	2	3	1	1	1	1	1	3	2	3	1	3	4	4	4	2	4	1	4	4	59
88	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
89	3	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	84
90	3	2	3	3	2	2	3	2	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	63
91	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
92	4	1	4	4	1	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	1	2	1	2	2	3	4	50
93	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	55
94	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	65
95	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	67
96	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	70
97	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	65
98	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	57
99	2	3	2	4	3	1	2	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	3	4	4	4	3	1	4	2	65
100	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	62
101	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	58
102	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
103	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
104	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	81
105	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	63
106	1	3	1	3	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	4	4	61
107	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	87

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
108	4	4	4	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	4	4	4	72
109	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	86
110	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	2	2	4	3	4	3	2	4	4	87
111	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	67
112	3	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	78
113	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	71
114	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	72
115	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	80
116	3	3	3	4	3	2	2	4	1	4	2	4	3	3	2	4	1	2	3	1	3	3	1	2	2	65
117	1	3	1	2	3	4	1	1	4	2	2	1	1	2	4	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	66
118	1	4	1	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	3	3	4	1	4	4	4	4	2	4	2	77
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	73
120	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	76
121	3	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	67
122	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	1	4	2	59
123	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	81
124	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	58
125	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	4	3	74
126	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	81
127	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	73
128	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	86
129	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
130	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
131	2	2	2	3	2	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	65
132	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	57
133	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	86
134	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
UNIVERSITAS MEDAN AREA	2	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	67

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
136	1	2	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	3	3	4	1	4	3	1	3	57
137	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	69
138	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
139	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	54
140	2	2	2	4	2	3	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	2	3	59
141	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	4	62
142	2	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	4	4	3	2	3	2	3	3	68
143	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	2	3	3	69
144	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	70
145	3	1	3	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	60
146	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	64
147	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	63
148	4	1	4	3	1	4	4	1	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	83
149	4	4	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	82
150	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	2	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	62
151	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	50
152	4	2	4	2	2	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	70
153	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	67
154	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	86
155	3	3	3	2	3	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	4	2	73
156	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	86
157	4	2	4	3	2	3	3	1	4	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	58
158	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	88
159	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
160	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	63
161	1	4	1	3	4	2	4	1	1	4	4	1	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	73
162	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	4	88
163	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	65

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
164	2	4	2	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	1	4	3	77
165	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80
166	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	79
167	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	50
168	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	1	3	79
169	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	3	3	2	3	3	65
170	2	4	2	3	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	2	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	73
171	4	2	4	4	2	1	1	2	3	2	3	3	3	4	1	3	1	4	3	4	3	3	1	3	2	66
172	2	3	2	3	3	4	3	4	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	73
173	1	4	1	2	4	1	4	1	3	4	2	1	3	1	2	2	3	3	1	4	2	2	2	1	1	75
174	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	72
175	2	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	2	2	4	3	82
176	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	77
177	3	2	3	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	2	4	3	3	3	75
178	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	71
179	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	83
180	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	78
181	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	87
182	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	86
183	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	84
184	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	50
185	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	83
186	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	67
187	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	1	4	3	51
188	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	1	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	63
189	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	83
190	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	3	3	56
191	4	2	4	3	2	3	4	3	2	3	2	4	2	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	81

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
192	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	86
193	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	57
194	2	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	57
195	2	2	2	3	2	4	3	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	2	4	3	2	4	90
196	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	87
197	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	86
198	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
199	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	67
200	1	2	1	1	2	1	4	1	1	4	4	1	4	1	2	1	4	3	3	4	1	4	3	1	3	52
201	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
202	4	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	85
203	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	56
204	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	4	4	64
205	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	69
206	1	2	1	3	2	3	2	3	2	3	1	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	56
207	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	60
208	2	3	2	4	3	1	2	1	3	4	4	1	4	3	1	1	1	3	4	4	4	3	1	4	2	91
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL
209	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	62
210	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	77
211	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
212	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	67
213	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
214	3	3	3	2	3	1	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	3	1	4	2	4	3	2	4	2	73
215	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	63

Skala *Fear of failure* (Y)

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
1	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	1	3	4	1	2	3	2	3	3	3	2	3	58
2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	2	4	1	52
3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	39
4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	40
5	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	56
6	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	47
7	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	62
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
9	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	61
11	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	49
12	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	59
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	48
14	3	4	3	4	4	2	1	3	2	3	1	2	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	63
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
16	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
17	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
18	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	55
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
21	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	61
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
23	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	55
24	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
25	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	59
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	62
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	64
28	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	52
29	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	55
30	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	51
31	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	62
32	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
33	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	65
35	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	48
36	2	2	2	2	2	2	3	2	2	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	56
37	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
38	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	61
39	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
40	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	58
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
42	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
43	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	59
44	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
45	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	57
46	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	45
47	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	48
48	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	62
49	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	60
50	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	54
51	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	55
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
53	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	53
54	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	64
55	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	49
56	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	48
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
58	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	61
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
60	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	56
61	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	47
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
63	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	60
64	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
65	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	57
66	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	46
67	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	53
68	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	62
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	63
70	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	54
71	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	61
72	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	50
73	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
74	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	51
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
76	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	51
77	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
78	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	2	39
79	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
80	4	1	4	1	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	1	59

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
81	2	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	4	1	3	3	62
82	4	3	4	3	4	1	3	3	2	4	3	1	4	2	4	3	4	3	3	4	1	3	66
83	4	3	4	3	1	3	3	4	2	4	1	3	4	2	4	4	2	3	3	3	3	4	67
84	3	1	3	1	2	3	3	3	4	1	3	4	4	4	1	4	3	3	3	4	4	2	63
85	4	3	4	3	1	4	4	3	3	1	3	4	4	3	1	4	1	4	3	4	1	4	66
86	4	3	4	3	2	4	3	1	3	3	1	2	4	3	3	4	1	2	3	4	4	3	64
87	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	1	62
88	3	4	3	4	2	1	2	2	3	1	3	4	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	58
89	2	1	2	1	3	3	3	4	1	3	3	3	2	1	3	3	3	4	4	3	2	4	58
90	3	3	3	3	4	1	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	1	4	2	3	64
91	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	1	4	2	2	3	3	3	62
92	1	1	1	1	1	3	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	2	4	3	3	3	1	54
93	2	1	2	1	3	3	4	1	4	3	4	2	1	4	3	3	2	1	4	4	1	4	57
94	3	3	3	3	2	1	4	4	2	4	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	63
95	3	2	3	2	1	4	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	2	2	4	54
96	2	4	2	4	4	1	3	3	3	4	2	2	1	3	4	4	4	3	3	3	4	1	64
97	2	3	2	3	3	1	4	4	2	4	3	1	4	2	4	4	3	2	2	4	2	3	62
98	1	1	1	1	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	1	2	2	55
99	2	1	2	1	3	3	3	4	4	3	1	1	3	4	3	3	2	3	2	2	1	1	52
100	4	1	4	1	1	4	2	3	1	2	4	3	1	1	2	2	2	1	1	4	2	1	47
101	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	75
102	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	64
103	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	60
104	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	71
105	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	61
106	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	57
107	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	78
108	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	65

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
109	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	82
110	3	4	3	4	3	2	4	2	4	3	4	2	4	4	3	3	2	4	1	3	1	3	66
111	1	2	1	2	3	4	2	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	3	3	2	4	3	46
112	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	72
113	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
114	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	58
115	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	79
116	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	2	3	4	4	73
117	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	74
118	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	74
119	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	66
120	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	74
121	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	66
122	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	56
123	2	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	75
124	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	53
125	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	3	2	55
126	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	51
127	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	75
128	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
129	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	58
130	1	1	1	1	2	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	2	1	4	3	4	1	50
131	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	61
132	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	85
133	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	2	3	4	4	69
134	2	4	2	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	1	3	55
135	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	4	2	4	2	3	4	3	3	66
136	2	3	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	1	2	3	4	3	2	59

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
137	2	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	4	4	3	65
138	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	59
139	3	2	3	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	48
140	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	55
141	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	58
142	4	3	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	69
143	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	3	1	4	3	3	2	4	3	3	3	69
144	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	2	4	59
145	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	57
146	4	2	4	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	62
147	2	3	2	3	4	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	66
148	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	73
149	3	2	3	2	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	3	4	2	4	70
150	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	58
151	4	3	4	3	2	3	4	3	1	3	4	3	2	1	3	4	3	3	4	4	4	4	69
152	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	77
153	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	56
154	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	76
155	1	3	1	3	4	2	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	4	2	2	4	4	2	60
156	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	4	4	3	77
157	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	59
158	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	85
159	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58
160	3	4	3	4	3	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	3	2	4	4	3	67
161	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	4	2	60
162	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	82
163	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	4	2	2	3	3	58
164	2	3	2	3	4	2	4	2	3	4	4	2	2	3	4	2	2	3	4	4	4	4	67

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
165	4	4	4	4	2	1	4	1	2	3	2	3	3	2	3	4	1	3	1	3	4	3	71
166	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	66
167	1	2	1	2	4	1	4	4	1	3	4	2	1	1	3	1	2	2	3	1	4	2	49
168	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	67
169	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	67
170	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	56
171	3	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	2	70
172	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	64
173	4	2	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	73
174	4	4	4	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	69
175	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	80
176	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75
177	4	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	71
178	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	60
179	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	79
180	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	3	60
181	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	71
182	2	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	4	2	3	3	3	2	76
183	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	75
184	1	2	1	2	2	2	4	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	1	1	3	41
185	4	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	4	3	4	2	3	80
186	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	56
187	2	1	2	1	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	1	2	2	1	3	3	2	3	45
188	2	3	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	3	53
189	2	3	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	2	1	3	2	3	2	2	4	3	2	85
190	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	51
191	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	75
192	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	TOTAL
193	2	2	2	2	3	1	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	58
194	1	1	1	1	2	1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	1	2	1	4	3	4	1	50
195	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81
196	4	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	70
197	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	72
198	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	56
199	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	61
200	1	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	48
201	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	49
202	1	4	1	4	2	4	1	3	3	2	2	4	2	3	2	4	3	3	3	2	4	2	80
203	3	1	3	1	1	2	1	1	4	4	3	3	1	4	4	4	2	3	3	2	4	2	56
204	2	1	2	1	1	3	1	1	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	1	2	2	3	51
205	1	1	1	1	1	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	4	2	53
206	2	1	2	1	1	3	4	2	4	1	3	3	3	4	1	2	2	1	4	2	3	1	50
207	2	4	2	4	4	1	4	2	3	4	1	4	2	3	4	1	2	3	3	1	1	3	58
208	3	1	3	1	1	4	1	1	2	1	2	3	3	2	1	4	4	3	3	2	2	3	80
209	2	4	2	4	4	1	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	2	2	3	63
210	3	1	3	1	1	1	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	2	4	56
211	1	4	1	4	4	4	2	3	3	4	1	4	2	3	4	4	3	3	2	1	1	4	62
212	2	1	1	1	1	4	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	52
213	3	1	1	1	1	4	2	3	2	3	1	4	2	2	3	3	1	1	4	3	3	2	70
214	4	3	1	3	1	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	4	2	3	3	2	4	4	64
215	2	2	4	1	1	4	3	4	2	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	4	2	3	63

LAMPIRAN 2

Skala Alat Ukur



Assalamualaikum wr.wb, Shalom, Om Swastyastu, Nmo Buddhaya, Salam kebjajikan. Saudara/i responden yang terhormat, perkenalkan saya Alisty Nadia mahasiswa Program Studi Psikologi dari Universitas Medan Area yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Psikologi.

Dengan ini saya meminta bantuan Saudara/i untuk dapat berpartisipasi mengisi skala penelitian berikut. Penelitian ini tidak untuk mencari jawaban benar dan salah. Semua jawaban Saudara/i dijaga kerahasiannya dengan baik dan digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian ilmiah. Atas kesediaan dan kerjasama dalam membantu penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

IDENTITAS DATA RESPONDEN

Nama (Inisial) :

Usia :

Prodi :

Petunjuk Pengisian :

Berikut ini saya sajikan pernyataan dalam bentuk dua skala alat ukur. Sudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala alat ukur tersebut dengan cara memilih :

SS : Bila merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

S : Bila merasa **SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

TS : Bila merasa **TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

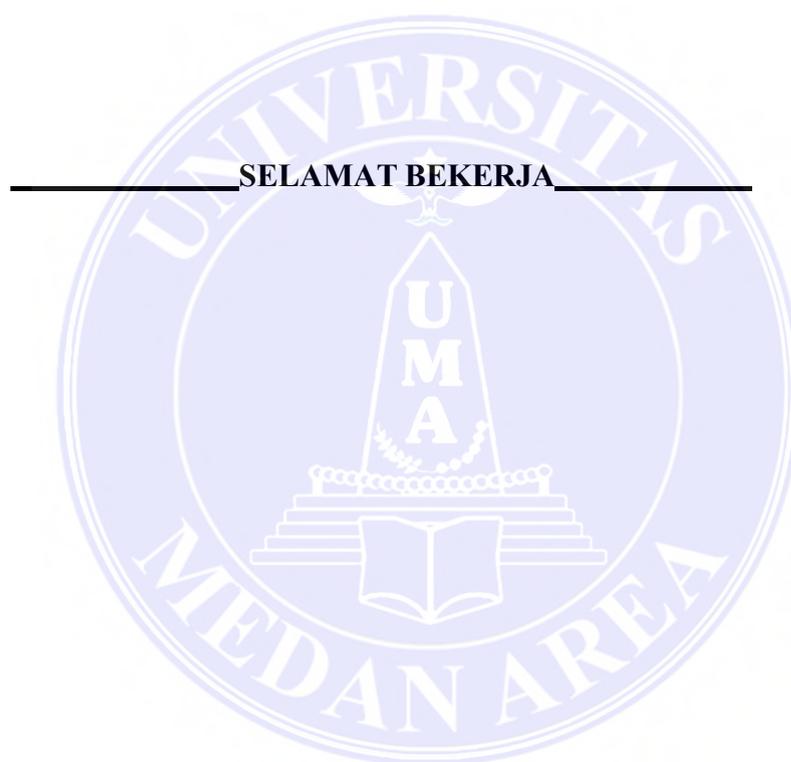
STS : Bila merasa **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.

Saudara hanya diperbolehkan memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberikan tanda ceklis (√) pada lembar jawaban yang tersedia. Berikut contoh dibawah ini :

NO.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS

1.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, saya mudah menyalahkan diri sendiri	√				
----	---	---	--	--	--	--

Tanda ceklis (√) merupakan seseorang itu merasa **SANGAT SESUAI** dengan pernyataan yang diajukan.



LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA INISIAL :

USIA :

JENIS KELAMIN :

Menyatakan telah memahami tujuan penelitian, memahami adanya jaminan kerahasiaan, kebebasan untuk berpartisipasi, manfaat dan risiko menjadi responden penelitian ini. (bersedia/tidak bersedia) berperan serta menjadi subjek penelitian dan mengisi pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Dengan demikian, saya menyatakan: (BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA) coret yang tidak sesuai.

Saksi/Peneliti

Subjek

(_____)

(_____)

Skala Perfeksionisme (sebelum uji coba)

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat sensitif terhadap komentar orang lain terhadap tugas yang saya buat				
2	Dalam mengerjakan tugas, saya menjadwalkannya secara teratur				
3	Saya merasakan tekanan dari orangtua untuk menghasilkan yang terbaik				
4	Jika tugas saya terlihat tidak sempurna, saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya				
5	Seluruh energi saya terpakai untuk menyelesaikan tugas yang sempurna				
6	Tugas saya harus menjadi yang terbaik dibanding tugas teman-teman lainnya				
7	Saya merasa sedih ketika orang lain tidak memiliki standar yang sama seperti saya				
8	Ketika saya selesai membaca buku dari perpustakaan atau toko buku, saya langsung menaruh kembali sesuai tempatnya				
9	Saya merencanakan banyak keputusan				
10.	Jika saya gagal, saya akan merasa malu				
11.	Orang tua saya memberikan kepada saya standar yang tinggi				
12.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tugas yang sedang saya kerjakan				
13.	Saya tidak tahan untuk melakukan sesuatu secara setengah-setengah				
14.	Saya sensitif terhadap bagaimana orang lain menanggapi tugas yang saya buat				
15.	Saya tergolong orang rajin dalam bertanya saat kelas perkuliahan				
16.	Sebagian besar keputusan saya dibuat setelah saya memiliki waktu untuk berpikir tentang masalah tersebut				
17.	Saya bereaksi berlebihan saat saya dihadapkan pada masalah				

18.	Saya harus menjadi terbaik dalam setiap tugas yang saya lakukan				
19.	Saya selalu mengkhawatirkan tentang apakah orang lain setuju dengan apa yang tulis dalam tugas saya				
20.	Saya seringkali bersikap kritis terhadap orang lain				
21.	Saya selalu disiplin dalam mengumpulkan tugas				
22.	Saya biasanya perlu memikirkan sesuatu yang lebih sebelum saya tahu apa yang saya inginkan				
23.	Orang tua saya memiliki harapan yang tinggi terkait prestasi akademik				
24.	Jika saya memiliki keraguan dalam mengerjakan tugas, saya cenderung memikirkannya beberapa hari				
25.	Saya mendorong diri saya untuk mencapai standar yang tinggi				
26.	Saya kecewa bilamana teman-teman saya malas mengerjakan tugas				
27.	Dalam mengerjakan tugas, saya tergolong rapi				
28.	Semakin lama saya mengerjakan tugas, tekanan yang dirasa pun semakin banyak				
29.	Saya harus mencapai keunggulan dalam segala hal yang saya lakukan				

Skala Perfeksionisme (setelah uji coba)

NO.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya sangat sensitif terhadap komentar orang lain terhadap tugas yang saya buat				
2	Dalam mengerjakan tugas, saya menjadwalkannya secara teratur				
3	Saya merasakan tekanan dari orangtua untuk menghasilkan yang terbaik				
4	Jika tugas saya terlihat tidak sempurna, saya membutuhkan waktu yang lama untuk mengerjakannya				
5	Seluruh energi saya terpakai untuk menyelesaikan tugas yang sempurna				
6	Tugas saya harus menjadi yang terbaik dibanding tugas teman-teman lainnya				
7	Saya merencanakan banyak keputusan				
8.	Jika saya gagal, saya akan merasa malu				
9.	Orang tua saya memberikan kepada saya standar yang tinggi				
10.	Saya menghabiskan banyak waktu untuk memikirkan tugas yang sedang saya kerjakan				
11.	Saya tidak tahan untuk melakukan sesuatu secara setengah-setengah				
12.	Saya sensitif terhadap bagaimana orang lain menanggapi tugas yang saya buat				
13.	Sebagian besar keputusan saya dibuat setelah saya memiliki waktu untuk berpikir tentang masalah tersebut				
14.	Saya bereaksi berlebihan saat saya melakukan kesalahan				
15.	Saya harus menjadi terbaik dalam setiap tugas yang saya lakukan				
16.	Saya selalu mengkhawatirkan tentang apakah orang lain setuju dengan apa yang tulis dalam tugas saya				
17.	Saya seringkali bersikap kritis terhadap orang lain				
18.	Saya selalu disiplin dalam mengumpulkan tugas				
19	Saya biasanya perlu memikirkan sesuatu yang lebih sebelum saya tahu apa yang saya inginkan				

20.	Orang tua saya memiliki harapan yang tinggi terkait prestasi akademik				
21.	Jika saya memiliki keraguan dalam mengerjakan tugas, saya cenderung memikirkannya beberapa hari				
22.	Saya mendorong diri saya untuk mencapai standar yang tinggi				
23.	Saya kecewa bilamana teman-teman saya malas mengerjakan tugas				
24.	Semakin lama saya mengerjakan tugas, tekanan yang dirasa pun semakin banyak				
25.	Saya harus mencapai keunggulan dalam segala hal yang saya lakukan				



Skala *Fear of failure* (sebelum uji coba)

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, seringkali karena saya tidak cukup pintar untuk mengerjakannya dengan baik				
2.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, masa depan saya nampak tidak pasti				
3.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya menyalahkan kemampuan saya yang kurang				
4.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya yakin bahwa rencana masa depan saya akan berubah				
5.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya takut jika kemungkinan saya tidak memiliki kemampuan yang cukup				
6.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, itu dapat merusak rencana saya untuk masa depan				
7.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya merasa kehilangan kepercayaan dari orang-orang yang penting bagi saya				
8.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, saya menjadi kurang berharga dibanding ketika saya berhasil				
9.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, orang lain kurang tertarik pada saya				
10.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, saya mudah menyalahkan diri sendiri				
11.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya merasa kecewa dengan hasil akhirnya				

12.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, itu sangat memalukan ketika ada orang lain yang melihat				
13.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, orangtua saya merasa kecewa				
14.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya yakin bahwa semua orang mengetahui bahwa saya gagal				
15.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, beberapa orang tidak lagi menaruh dukungan terhadap saya				
16.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya yakin bahwa orang lain meragukan akan kemampuan saya				
17.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, maka penilaian orang lain kepada saya menjadi sangat jelek				
18.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya				
19.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya khawatir bahwa orang lain mungkin berpikir saya tidak berusaha				
20.	Ketika saya tidak berhasil, saya merasa malu terhadap diri saya sendiri				
21.	Ketika saya tidak berhasil, saya merasa kecewa dengan kemampuan yang saya miliki				
22.	Ketika saya gagal dalam menyelesaikan tugas, saya merasa diri saya tidak mampu melakukan yang terbaik				
23.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, pekerjaan yang saya harapkan tidak dapat diperoleh				
24.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, orang lain cenderung mengejek saya				

Skala *fear of failure* (setelah uji coba)

No	Uraian	SS	S	TS	STS
1.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, seringkali karena saya tidak cukup pintar untuk mengerjakannya dengan baik				
2.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, masa depan saya nampak tidak pasti				
3.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya menyalahkan kemampuan saya yang kurang				
4.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya yakin bahwa rencana masa depan saya akan berubah				
5.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya takut jika kemungkinan saya tidak memiliki kemampuan yang cukup				
6.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, itu dapat merusak rencana saya untuk masa depan				
7.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, saya menjadi kurang berharga dibanding ketika saya berhasil				
8.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, orang lain kurang tertarik pada saya				
9.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, saya mudah menyalahkan diri sendiri				
10.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya merasa kecewa dengan hasil akhirnya				

11.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, itu sangat memalukan ketika ada orang lain yang melihat				
12.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, orangtua saya merasa kecewa				
13.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya yakin bahwa semua orang mengetahui bahwa saya gagal				
14.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, beberapa orang tidak lagi menaruh dukungan terhadap saya				
15.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya yakin bahwa orang lain meragukan akan kemampuan saya				
16.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, maka penilaian orang lain kepada saya menjadi sangat jelek				
17.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya khawatir tentang apa yang dipikirkan orang lain tentang saya				
18.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, saya khawatir bahwa orang lain mungkin berpikir saya tidak berusaha				
19.	Ketika saya tidak berhasil, saya merasa malu terhadap diri saya sendiri				
20.	Ketika saya gagal dalam menyelesaikan tugas, saya merasa diri saya tidak mampu melakukan yang terbaik				
21.	Ketika saya gagal menyelesaikan tugas, pekerjaan yang saya harapkan tidak dapat diperoleh				
22.	Ketika saya tidak berhasil menyelesaikan tugas, orang lain cenderung mengejek saya				

LAMPIRAN 3

Uji Validitas dan Uji Reliabilitas



Scale: Perfeksionisme

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	215	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	215	100,0

- a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,864	29

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,60	,905	215
aitem_2	2,80	,892	215
aitem_3	2,59	,912	215
aitem_4	2,78	,883	215
aitem_5	2,80	,901	215
aitem_6	2,61	,940	215
aitem_7	2,30	,955	215
aitem_8	3,09	,830	215
aitem_9	3,12	,803	215
aitem_10	2,70	,941	215
aitem_11	2,63	,937	215
aitem_12	2,97	,794	215
aitem_13	2,83	,826	215
aitem_14	2,58	,887	215
aitem_15	2,45	,884	215
aitem_16	3,03	,764	215
aitem_17	2,70	,925	215
aitem_18	2,77	,891	215
aitem_19	2,69	,865	215
aitem_20	2,83	,797	215
aitem_21	2,83	,845	215
aitem_22	3,04	,769	215
aitem_23	2,96	,885	215
aitem_24	2,88	,834	215
aitem_25	3,01	,746	215
aitem_26	2,65	,919	215
aitem_27	2,80	,776	215
aitem_28	2,99	,875	215
aitem_29	3,00	,794	215

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	78,45	120,360	,476	,858
aitem_2	78,25	120,376	,483	,858
aitem_3	78,46	120,231	,479	,858
aitem_4	78,27	122,833	,359	,861
aitem_5	78,25	120,233	,485	,858
aitem_6	78,44	120,481	,450	,859
aitem_7	78,75	123,834	,277	,864
aitem_8	77,96	126,840	,166	,866
aitem_9	77,93	123,042	,390	,860
aitem_10	78,35	121,463	,400	,860
aitem_11	78,42	122,674	,341	,862
aitem_12	78,08	121,965	,459	,859
aitem_13	78,22	123,667	,342	,862
aitem_14	78,47	121,110	,448	,859
aitem_15	78,60	125,764	,206	,865
aitem_16	78,02	123,523	,385	,860
aitem_17	78,35	121,406	,411	,860
aitem_18	78,28	120,137	,497	,857
aitem_19	78,36	121,784	,425	,859
aitem_20	78,22	123,396	,373	,861
aitem_21	78,22	124,071	,311	,862
aitem_22	78,01	123,234	,399	,860
aitem_23	78,09	122,371	,382	,861
aitem_24	78,17	122,246	,417	,860
aitem_25	78,04	121,737	,507	,858
aitem_26	78,40	123,101	,328	,862
aitem_27	78,26	125,761	,245	,864
aitem_28	78,06	119,814	,525	,857
aitem_29	78,05	121,372	,493	,858

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
81,05	130,638	11,430	29

Scale: *Fear of failure*

Case Processing Summary

		N	%
Valid		215	100,0
Cases	Excluded ^a	0	,0
Total		215	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,878	24

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
aitem_1	2,64	,801	215
aitem_2	2,63	,848	215
aitem_3	2,62	,822	215
aitem_4	2,63	,854	215
aitem_5	2,65	,857	215
aitem_6	2,63	,854	215
aitem_7	2,46	,807	215
aitem_8	2,85	,831	215
aitem_9	2,86	,810	215
aitem_10	2,71	,798	215
aitem_11	2,88	,761	215
aitem_12	2,72	,830	215
aitem_13	2,65	,770	215
aitem_14	2,67	,759	215
aitem_15	2,70	,807	215
aitem_16	2,87	,760	215
aitem_17	2,70	,795	215
aitem_18	2,69	,803	215
aitem_19	2,66	,787	215
aitem_20	2,71	,738	215
aitem_21	2,47	,747	215
aitem_22	2,85	,791	215
aitem_23	2,78	,817	215
aitem_24	2,76	,766	215

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
aitem_1	62,13	88,528	,532	,871
aitem_2	62,14	87,872	,541	,871
aitem_3	62,15	88,392	,526	,871
aitem_4	62,14	87,918	,534	,871
aitem_5	62,13	88,553	,490	,872
aitem_6	62,15	90,716	,353	,876
aitem_7	62,32	94,490	,131	,882
aitem_8	61,93	91,112	,340	,877
aitem_9	61,92	88,821	,505	,872
aitem_10	62,07	88,799	,516	,872
aitem_11	61,89	89,311	,507	,872
aitem_12	62,06	89,259	,462	,873
aitem_13	62,13	92,026	,310	,877
aitem_14	62,10	89,298	,510	,872
aitem_15	62,08	88,727	,514	,872
aitem_16	61,90	89,294	,510	,872
aitem_17	62,08	88,802	,518	,871
aitem_18	62,09	89,530	,462	,873
aitem_19	62,12	88,481	,547	,871
aitem_20	62,07	91,243	,383	,875
aitem_21	62,31	95,001	,112	,882
aitem_22	61,93	89,112	,499	,872
aitem_23	62,00	89,752	,438	,874
aitem_24	62,02	88,616	,554	,871

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
64,78	97,193	9,859	24

LAMPIRAN 4

Uji Normalitas



Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perfeksionisme	215	68,27	10,094	50	91
<i>Fear of failure</i>	215	60,88	9,830	39	85

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Perfeksionisme	<i>Fear of failure</i>
N		215	215
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	68,27	60,88
	Std. Deviation	10,094	9,830
	Absolute	,090	,064
Most Extreme Differences	Positive	,090	,064
	Negative	-,058	-,036
Kolmogorov-Smirnov Z		1,316	,938
Asymp. Sig. (2-tailed)		,063	,342

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



LAMPIRAN 5
Uji Linieritas

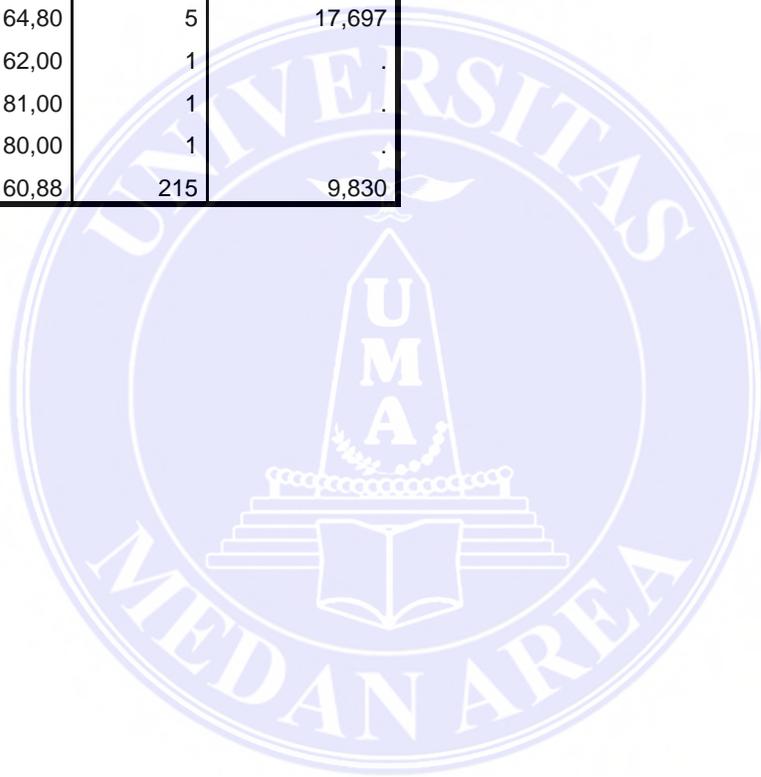
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Fear of failure</i> * Perfeksionisme	215	100,0%	0	0,0%	215	100,0%

Report

Fear of failure

Perfeksionisme	Mean	N	Std. Deviation
50	48,63	8	9,546
51	53,00	2	11,314
52	46,00	2	2,828
54	46,67	3	7,095
55	53,50	2	4,950
56	51,00	6	8,854
57	57,44	9	11,148
58	60,25	4	10,178
59	59,25	4	4,425
60	56,22	9	5,215
61	57,80	5	4,764
62	58,40	10	6,720
63	59,92	13	6,422
64	58,40	5	4,775
65	62,29	7	6,626
66	60,55	11	7,502
67	58,06	16	6,137
68	58,20	5	10,616
69	57,33	9	7,858
70	57,27	11	8,912
71	63,00	4	2,160
72	62,71	7	3,729
73	63,88	8	5,668
74	53,50	2	2,121
75	64,60	5	7,232
76	74,00	1	.
77	67,60	5	7,635

78	66,00	2	8,485
79	66,50	2	,707
80	69,50	4	8,660
81	68,00	4	11,489
82	75,00	2	7,071
83	79,25	4	4,924
84	66,50	2	12,021
85	80,00	1	.
86	75,25	8	4,621
87	69,60	5	5,683
88	64,80	5	17,697
89	62,00	1	.
90	81,00	1	.
91	80,00	1	.
Total	60,88	215	9,830

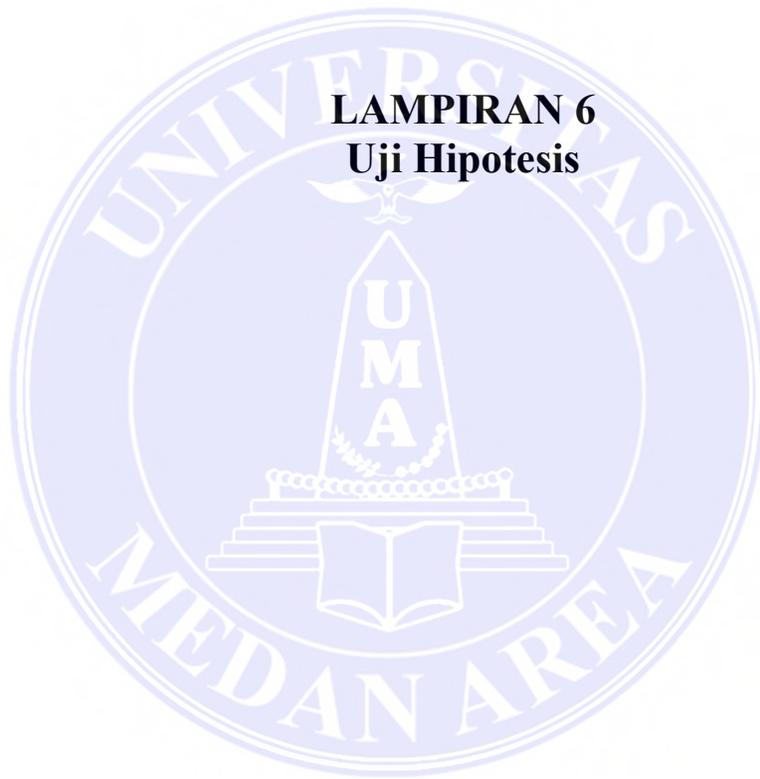


ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			10331,685	40	258,292	4,343	,000
<i>Fear of failure*</i> Perfeksionisme	Between Groups	Linearity	7635,029	1	7635,029	128,392	,000
		Deviation from Linearity	2696,655	39	69,145	1,163	,254
Within Groups			10347,171	174	59,467		
Total			20678,856	214			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
<i>Fear of failure*</i> Perfeksionisme	,608	,369	,707	,500



LAMPIRAN 6 Uji Hipotesis

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Perfeksionisme	68,27	10,094	215
<i>Fear of failure</i>	60,88	9,830	215

Correlations

		Perfeksionisme	<i>Fear of failure</i>
Perfeksionisme	Pearson Correlation	1	,608**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	215	215
<i>Fear of failure</i>	Pearson Correlation	,608**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	215	215



LAMPIRAN 7
SURAT IZIN PENELITIAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 2/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositorv.uma.ac.id)2/10/24



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Almamater Kampus USU Medan 20155
Telepon : (06) 8211236, 8213250, 8212090 Fax: (061) 8213250
Laman: <https://ft.usu.ac.id>, Email: ft.usu@usu.ac.id

Nomor : 4191/UN5.2.4.D/KRK/2024
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Balasan Surat Permohonan Izin Penelitian
an. Alisty Nadiyanti S. (208600193)

Yth. Ketua Program Studi Psikologi
Universitas Medan Area
Medan

Menindaklanjuti surat Ketua Program Studi Psikologi Universitas Medan Area nomor 1339/FPSI/01.10/V/2024 tanggal 07 Mei 2024 perihal pada pokok surat, bahwa Mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Alisty Nadiyanti S.
NIM : 208600193
Jurusan : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

diterima dan diizinkan untuk melakukan penelitian di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Medan, 14 Mei 2024
Ditandatangani secara elektronik oleh:
Dekan
Fakultas Teknik



Prof. Dr. Ir. Fahmi, S.T., M.Sc., IPM
NIP 197912092006041015

- Tembusan:
1. Ketua Program Studi Teknik Sipil S1
 2. Ketua Program Studi Teknik Mesin S1
 3. Ketua Program Studi Teknik Industri S1
 4. Ketua Program Studi Teknik Elektro S1
 5. Ketua Program Studi Teknik Kimia S1
 6. Ketua Program Studi Arsitektur S1
 7. Ketua Program Studi Teknik Lingkungan S1





UNIVERSITAS MEDAN AREA

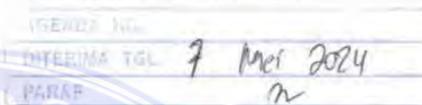
FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1339/FPSI/01.10/V/2024
Lampiran : -
Hal : **Penelitian**

7 Mei 2024

Yth. Bapak/Ibu Dekan
Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara
di -



Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Alisty Nadiyahanti S.**
NPM : **208600193**
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara, Jl. Dr. Mansyur No. 9 Padang Bulan, Medan Baru, Kampus USU, Kota Medan, Sumatera Utara** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Perfeksionisme Terhadap Fear of Failure pada Mahasiswa Stambuk 2023 Fakultas Teknik Universitas Sumatera Utara"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Fakultas yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi



Tembusan
- Mahasiswa Ybs
- Arsip

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 2/10/24